

**KORELASI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN  
KEDISIPLINAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SMP NEGERI 1  
GATAK TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**FRISKA AMBARWATI**

**NIM: 193111129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Friska Ambarwati

NIM: 193111129

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat proposal skripsi sdr:

Nama : Friska Ambarwati

NIM : 193111129

Judul : Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023

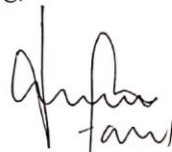
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 08 Mei 2023

Pembimbing,



**Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.**

NIP. 19720429 199903 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023** yang disusun oleh **Friska Ambarwati NIM. 193111129** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19720429 199903 2 001



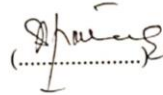
Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M.Pd.  
NIP. 19930429 201903 2 019



Penguji Utama

: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19731215 199803 2 002



Surakarta, 29 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



  
Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Sarwono dan Ibu Sukarmi yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak Danar Irawan, kakak ipar Atiya Karimanisa dan adik Fai Muhammad Septian yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يقولُ : « اقرؤوا القرآنَ فإنه يأتي يومَ القيامةِ شافعياً لأصحابِهِ » رواه مسلم

Dari Abu Umamah ra, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Bacalah Al Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya.”

(HR. Muslim)

(Rais & Razak, 2016: 851)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Friska Ambarwati  
NIM : 193111129  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur’an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 08 Mei 2023

Yang Menyatakan



**Friska Ambarwati**

NIM: 193111129

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammd SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan pengarahan, petunjuk, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Irfan Syaifuddin, M.H.I. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi dan arahan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Bapak Suratman, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Gatak yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian disana.
8. Pioneer SMP Negeri 1 Gatak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Gatak yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
10. Keluarga besar yang menyayangi dengan tulus dan selalu memberikan dukungan.

11. Sahabat-sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.

12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 18 April 2023

Penulis,

Friska Ambarwati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV: HASIL PENELITIAN .....	58
A. Deskripsi Data .....	58
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	61

C. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	65
BAB V: PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	77

## ABSTRAK

Friska Ambarwati, 2023, *Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: media sosial, membaca Al Qur'an

Media sosial dapat membawa pengaruh positif dan negatif terhadap kedisiplinan siswa. Upaya guru PAI di SMP Negeri 1 Gatak dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an adalah dengan mengadakan absen amaliyah. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam membaca Al Qur'an. Siswa yang terbawa arus kemajuan teknologi cenderung lebih berminat membuka media sosial dibandingkan membaca Al Qur'an. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak, 2) kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak, dan 3) hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gatak dengan populasi sebanyak 814 siswa dan sampel penelitian berjumlah 269 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert dan pilihan ganda. Uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan hasil data intensitas penggunaan media sosial berdistribusi normal ( $0,086 > 0,05$ ) dan data kedisiplinan membaca Al Qur'an tidak berdistribusi normal ( $0,007 < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak berada di kategori sedang, 2) kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak berada di kategori sedang, dan 3) terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal itu berdasarkan diperolehnya nilai sig.  $0,012 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, diperoleh koefisien korelasi sebesar  $-0,154$  dengan kontribusi intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an sebesar 2,4%.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal penelitian	41
Tabel 3.2	Distribusi jumlah siswa muslim	42
Tabel 3.3	Sampel penelitian	43
Tabel 3.4	Kisi-kisi instrumen variabel intensitas penggunaan media sosial	45
Tabel 3.5	Kisi-kisi instrumen variabel kedisiplinan membaca Al Qur'an	46
Tabel 3.6	Pedoman penskoran kuisisioner skala likert	46
Tabel 3.7	Pedoman penskoran kuisisioner pilihan ganda	47
Tabel 3.8	Distribusi sampel uji coba kuisisioner	47
Tabel 3.9	Hasil uji validitas intensitas penggunaan media sosial	48
Tabel 3.10	Hasil uji validitas intensitas kedisiplinan membaca Al Qur'an	49
Tabel 3.11	Hasil uji reliabilitas intensitas penggunaan media sosial	52
Tabel 3.12	Hasil uji reliabilitas kedisiplinan membaca Al Qur'an	53
Tabel 3.13	Kisi-kisi akhir instrumen variabel intensitas penggunaan media sosial	53
Tabel 3.14	Kisi-kisi akhir instrumen variabel kedisiplinan membaca Al Qur'an	54
Tabel 3.15	Kriteria penafsiran koefisien korelasi	59
Tabel 4.1	Analisis unit intensitas penggunaan media sosial	62
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi intensitas penggunaan media sosial	63
Tabel 4.3	Analisis unit kedisiplinan membaca Al Qur'an	64
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi kedisiplinan membaca Al Qur'an	64
Tabel 4.5	Hasil uji normalitas	65
Tabel 4.6	Korelasi intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an	67
Tabel 4.7	Kriteria penafsiran koefisien korelasi	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram batang intensitas penggunaan media sosial	63
Gambar 4.2	Diagram batang kedisiplinan membaca Al Qur'an	65
Gambar 4.3	Scatter plot korelasi variabel X dan Y	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	81
Lampiran 2	Hasil Skor Kuisisioner Uji Coba Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial	86
Lampiran 3	Hasil Skor Kuisisioner Uji Coba Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	88
Lampiran 4	R tabel	90
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial	91
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	92
Lampiran 7	Hasil Skor Kuisisioner Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial	94
Lampiran 8	Hasil Skor Kuisisioner Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	101
Lampiran 9	Hasil Rekap Skor Kuisisioner Variabel X dan Y	108
Lampiran 10	Hasil Analisis Unit Variabel X dan Y	111
Lampiran 11	Penyajian Data Intensitas Penggunaan Media Sosial	112
Lampiran 12	Penyajian Data Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	114
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas	116
Lampiran 14	Hasil Uji Hipotesis	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al Qur'an sebagai pedoman hidup manusia diturunkan oleh Allah untuk dibaca (serta direnungkan) dan diamalkan (Al Fauzan: 6). Umat Islam diperintahkan untuk membaca, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an (Al Fauzan: 17). Kewajiban umat Islam terhadap Al Qur'an antara lain meluangkan waktu setiap hari untuk membaca Al Qur'an, belajar membaca Al Qur'an, merenungi dan memahami kandungan maknanya, mengulang hafalan, dan mengamalkan Al Qur'an (Amru, 2003: 260). Langkah awal untuk mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut adalah mampu membaca Al Qur'an.

Membaca Al Qur'an merupakan sebuah aktivitas yang tidak akan mendatangkan kerugian dan justru akan mengantarkan pada keridhaan Allah, limpahan pahala, dan meredakan amarah dan siksa Allah (Al-Munajjid: 17). Keutamaan-keutamaan Al Qur'an jika dipahami oleh setiap muslim maka Al Qur'an tidak akan diabaikan, melainkan akan dibaca sepanjang hari. Tidak ada ketentuan larangan perihal waktu untuk membaca Al Qur'an (Cece, 2019: 111). Al Qur'an bisa dibaca kapan saja merupakan sebuah kesempatan bagi siapapun yang ingin membacanya.

Kewajiban meluangkan waktu setiap hari untuk membaca Al Qur'an dan keutamaan-keutamaan membaca Al Qur'an jika dimaknai oleh setiap muslim maka membaca Al Qur'an akan menjadi sebuah rutinitas yang tidak

akan ditinggalkan. Membentuk rutinitas yang positif diperlukan kedisiplinan yang kuat. Salah satu upaya yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 1 Gatak untuk mendisiplinkan siswa dalam membaca Al Qur'an adalah dengan menerapkan absen amaliyah tadarus Al Qur'an. Diadakannya absen tersebut adalah untuk membentuk rutinitas dan memantau para siswa dalam melakukan ibadah ketika di rumah. Meskipun ada absen amaliyah tetapi tetap saja banyak siswa yang tidak membaca Al Qur'an ketika di rumah. Rata-rata dalam satu kelas, kurang lebih 20 dari 30 siswa tidak membaca Al Qur'an (Endang Purwanti, S.Ag., wawancara, 1 November 2022). Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa tidak membaca Al Qur'an. Terdapat siswa yang tidak setiap hari membaca Al Qur'an dan hanya kadang-kadang membacanya (Marcela, wawancara, 19 Januari 2023).

Pemantauan absen amaliyah dilakukan seminggu sekali setiap pembelajaran PAI. Jika ditemukan siswa yang tidak membaca Al Qur'an, maka guru PAI akan mengingatkan agar tidak meninggalkan membaca Al Qur'an lagi. Pemantauan ini tidak sampai ke tahap pemberian hukuman. Meskipun begitu, guru PAI tetap mengingatkan siswa untuk membaca Al Qur'an setiap hari (Endang Purwanti, S.Ag., wawancara, 1 November 2022). Ditemukannya siswa yang tidak setiap hari membaca Al Qur'an menunjukkan bahwa siswa belum disiplin membaca Al Qur'an. Siswa dikatakan disiplin membaca Al Qur'an salah satunya adalah jika siswa tersebut membaca Al Qur'an secara rutin setiap hari.



Membentuk katakter disiplin memerlukan proses dan waktu yang tidak sebentar. Pembentukan karakter disiplin dapat dibentuk dengan memahami manfaat membaca Al Qur'an dan kerugian jika tidak membaca Al Qur'an. Hal yang tidak kalah penting adalah adanya kesadaran mengenai kewajiban terhadap Al Qur'an dengan meluangkan waktu untuk membacanya setiap hari. Membaca Al Qur'an setiap hari secara rutin merupakan salah satu indikator yang menunjukkan siswa disiplin dalam membaca Al Qur'an. Kedisiplinan membaca Al Qur'an ditunjukkan dengan adanya kesadaran bahwa membaca Al Qur'an merupakan salah satu kewajiban sebagai seorang muslim disertai kesungguhan ketika membaca Al Qur'an dan rutin membaca Al Qur'an setiap hari.

Tidak ada ketentuan khusus terkait waktu untuk membaca Al Qur'an supaya dinyatakan sebagai siswa yang disiplin dalam membaca Al Qur'an. Pemilihan waktu untuk membaca Al Qur'an bagi setiap siswa mungkin berbeda karena Al Qur'an dapat dibaca kapanpun. Ada yang memilih membaca Al Qur'an selepas shalat maghrib, setiap setelah shalat wajib, sebelum tidur, atau waktu-waktu yang lain. Pada waktu kapanpun siswa membaca Al Qur'an asalkan tidak meninggalkannya satu haripun sudah dapat dikatakan telah disiplin dalam membaca Al Qur'an.

Seseorang yang telah disiplin dalam membaca Al Qur'an tidak akan menganggap membaca Al Qur'an adalah sebuah beban. Menjadi sebuah beban jika justru tidak membaca Al Qur'an. Jika seseorang terbiasa membaca Al Qur'an setiap hari dan ketika dalam satu hari belum membaca Al Qur'an maka akan merasa ada yang kurang. Perasaan tersebut bagaikan

sebuah peringatan karena belum membaca Al Qur'an. Alasan tidak membaca Al Qur'an karena masih terbata-bata dalam membacanya tidak pantas bagi seorang muslim. Telah mahir dalam membaca Al Qur'an juga tetap tidak pantas dijadikan alasan untuk tidak membaca Al Qur'an karena umat Islam tidak pantas berpaling dari Al Qur'an dalam keadaan apapun (Al-Dausary: 85).

Faktor penyebab seorang muslim mengabaikan membaca Al Qur'an adalah karena tersibukkan oleh kehidupan dunia, tidak memahami manfaat dari membaca Al Qur'an, atau malas melakukannya (Al-Dausary: 3). Salah satu sifat kehidupan dunia adalah *al lahw* yaitu dunia menjadikan manusia sibuk, terperdaya, lalai, dan berhura-hura (Zulbadri, Afrinaldi, & Afriyanto, 2016: 26). Manusia disibukkan dengan hal-hal yang berurusan dengan dunia hingga menjadikan manusia lalai akan kewajibannya sebagai seorang hamba.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an dapat berupa minat dan motivasi. Faktor dari luar dapat berasal dari hubungan pertemanan, kemajuan teknologi, dan lingkungan tempat tinggal (Akbar & Andi, 2021: 123). Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah dengan hadirnya media sosial.

Berdasarkan data dari *Hootsuite (We Are Social) Indonesian Digital Report 2022*, pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 191,4 juta. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan pada tahun 2021 yaitu

sebanyak 170 juta. Rata-rata pengguna mengakses media sosial adalah 3 jam 17 menit dengan *platform* media sosial yang sering diakses adalah whatsapp, youtube, tiktok, instagram, dan facebook. Sebesar 88.5% pengguna media sosial diakses oleh pengguna dengan umur 13 ke atas (Hootsuite, 2022).

Mengakses media sosial seakan menjadi kegiatan rutin setiap hari bagi kalangan remaja (Wilga, Nunung, & Meilanny, 2016: 48). Media sosial bisa menjadi sarana hiburan menjadi daya tarik tersendiri. Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial misalnya berbagi informasi pribadi, mencari informasi, mencurahkan isi hati, berkomunikasi dengan orang lain, atau hanya sekedar menghibur diri. Kalangan remaja sebagai pengguna media sosial mudah terpengaruh terhadap kehidupan sosial yang ada di media sosial dan belum mampu memilah aktivitas yang bermanfaat (Rizki, Aat, & Sri, 2020: 42). Berselancar di media sosial dengan niat mengisi waktu luang tanpa kontrol yang cukup dari orang tua, wali, atau orang disekitarnya dapat menimbulkan potensi kecanduan media sosial.

Penyebab anak mengalami kecanduan media sosial adalah karena anak belum mampu mengontrol hasratnya untuk bermedia sosial. Kecanduan media sosial menjadikan mereka rela menghabiskan waktu sekedar untuk mencapai kepuasan. Media sosial menjadikan remaja mengabaikan tanggungjawabnya sebagai pelajar seperti berkurangnya waktu belajar, terlambat mengumpulkan tugas karena sibuk berinteraksi dengan media sosial.

Media sosial menjadikan manusia lalai akan kehidupan mereka dan seakan menjadikan media sosial sebagai kebutuhan utama (Mulki & Hasan, 2020: 40). Seseorang yang kesehariannya tidak bisa lepas dari media sosial secara tidak langsung telah mengabaikan banyak perilaku kedisiplinan (Yusrina, dkk, 2016: 156). Media sosial mengakibatkan siswa menjadi tidak disiplin dalam berkegiatan (belajar dan beribadah) karena tangannya tidak bisa lepas dari *smartphone* (Ismatul, 2019: 17). Waktu luang yang dimiliki dihabiskan dengan bermain dengan teman atau membuka *smartphone* daripada membaca Al Qur'an (Nadira, dkk, 2022: 357).

Siswa yang terbawa arus kemajuan teknologi cenderung lebih berminat bermain teknologi khususnya media sosial dibandingkan membaca Al Qur'an. Tidak jarang Al Qur'an hanya digunakan sebagai pajangan di rak buku dan mulai terlupakan karena asik mengakses media sosial. Maraknya *smartphone* yang idealnya mempermudah umat Islam untuk membaca Al Qur'an kapanpun dan dimanapun dengan menginstal aplikasi Al Qur'an justru teralihkan oleh media sosial (Syamsul, 2020: 209). Era globalisasi dimana teknologi serba canggih menjadikan anak-anak dan remaja terbawa arus dan menjadikan mereka tidak menyediakan waktu untuk membaca Al Qur'an.

Kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an tidak sampai ditunjukkan dengan durasi membaca Al Qur'an sama dengan durasi menggunakan media sosial. Siswa meluangkan waktu setiap hari untuk membaca Al Qur'an sebagaimana merupakan salah satu kewajiban terhadap Al Qur'an sudah cukup menunjukkan salah satu aspek disiplin. Media sosial

bisa saja mengganggu kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an jika siswa tidak mampu untuk mengontrolnya. Hal itu bisa lebih parah jika tidak adanya pengawasan dari guru dan orangtua. Namun tetap ada kemungkinan bahwasanya ada siswa yang mampu mengatur waktunya kapan dia harus membaca Al Qur'an dan mengakses media sosial.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas dan fenomena yang ada di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMP Negeri 1 Gatak tidak rutin membaca Al Qur'an setiap hari.
2. Siswa di SMP Negeri 1 Gatak tidak disiplin dalam membaca Al Qur'an meskipun ada kegiatan BTA dan absen amaliyah.
3. Siswa tidak membaca Al Qur'an karena lebih memilih membuka media sosial.

## **C. Pembatasan Masalah**

Demi terwujudnya pembahasan yang terarah sesuai dengan yang diharapkan pada penelitian kali ini, maka penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa yaitu kedisiplinan ketika di rumah dan di sekolah.

2. Kedisiplinan membaca Al Qur'an tidak ada target jumlah halaman untuk setiap harinya.
3. Kedisiplinan membaca Al Qur'an tidak ada ketentuan khusus terkait waktu untuk membacanya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khazanah keilmuan mengenai hubungan intensitas media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an.
  - b. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya baik mengenai objek sejenis maupun aspek lain yang belum termuat dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan acuan untuk mengontrol diri dalam mengakses media sosial supaya tidak mengganggu aktivitas ibadah.
  - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan supaya guru lebih memotivasi siswa untuk tetap melakukan kewajiban sebagai seorang muslim di tengah maraknya media sosial.
  - c. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan supaya orangtua lebih memantau aktivitas ibadah anak dan senantiasa mengingatkan anak untuk membatasi penggunaan media sosial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Intensitas Penggunaan Media Sosial**

###### **a. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial**

Intensitas menurut Al Nizar dan Siti (2019: 174) adalah kualitas dari tingkat kedalaman konsentrasi, tingkat keseringan dan kedalaman sikap atau cara seseorang terhadap objek tertentu. Menurut Suci, dkk (2021: 123), intensitas adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan tertentu atau kegiatan yang dilakukan dengan senang hati dan terdorong untuk terus mengulangi kegiatannya. Dari kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas yaitu tingkat kedalaman sikap, konsentrasi, durasi dan frekuensi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dengan senang hati.

Media sosial adalah situs atau laman dimana semua orang dapat membuat akun pribadi lalu berhubungan dengan pengguna yang lain untuk berkomunikasi atau berbagi informasi (Intan & Wiranto, 2018: 10). Media sosial merupakan aplikasi atau situs yang melibatkan teknologi berbasis internet dimana memungkinkan pengguna saling terhubung (Endah, Dimas, & Akmalia, 2017: 16). Dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah media dalam bentuk aplikasi, situs, atau laman yang berbasis internet dimana



para pengguna bisa membuat akun pribadi dan berinteraksi dan terhubung dengan pengguna yang lain.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan media sosial adalah kedalaman sikap dan konsentrasi, frekuensi dan durasi seseorang dalam menggunakan media sosial dimana orang tersebut memiliki akun dan beraktivitas di media sosial baik berkomunikasi, bertukar informasi, atau aktivitas yang lain.

b. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial menurut Nur dan Muhammad (2020: 543):

- 1) Partisipasi, media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap pengguna.
- 2) Keterbukaan, media sosial terbuka terhadap partisipasi dan umpan balik pengguna. Selain itu, media sosial mendorong pengguna untuk berkomentar dan berbagi informasi, serta pengguna bisa dengan mudah mengakses konten yang mereka sukai.
- 3) Percakapan, media sosial sebagai percakapan dua arah dimana para pengguna bisa saling berkomunikasi.
- 4) Komunitas, media sosial memungkinkan para penggunanya membentuk sebuah komunitas dan berinteraksi dengan mudah.
- 5) Keterhubungan, media sosial mampu menghubungkan pengguna-pengguna di dalamnya dan menghubungkan ke situs lain dengan menggunakan link.

Karakteristik media sosial menurut Astari, dkk (2018, 5-6) antara lain:

- 1) Jaringan, merupakan koneksi yang dibutuhkan untuk menghubungkan antar perangkat sehingga komunikasi dapat terjalin.
- 2) Informasi, sebagai suatu hal pokok dalam media sosial dimana pengguna media sosial berinteraksi berdasarkan informasi di media sosial.
- 3) Arsip, dimana informasi yang ada di media sosial akan tersimpan dan dapat diakses kapanpun dan lewat perangkat apapun.
- 4) Interaksi, dimana media sosial tidak hanya sekedar memperluas jaringan pertemanan, melainkan para pengguna di dalamnya juga saling berinteraksi, misalnya melalui kolom komentar.
- 5) Simulasi sosial, para pengguna media sosial membentuk sebuah masyarakat virtual dengan pola dan keunikannya.
- 6) Konten oleh pengguna, media sosial sebagai wadah pembuatan konten yang dibuat oleh para penggunanya dimana memberikan kesempatan pengguna untuk berpartisipasi.

Media sosial dengan berbagai karakteristiknya mulai dari interaksi, keterbukaan, komunitas, hingga konten menjadikan media sosial banyak digunakan oleh berbagai kalangan karena karakteristiknya yang membawa kemudahan dan keuntungan tersendiri.

### c. Fungsi Media Sosial

Fungsi media sosial menurut Nuril (2020: 41-42) antara lain:

#### 1) Pintu mengakses dunia global

Media sosial mampu mempertemukan manusia dari berbagai belahan dunia sehingga pengguna mampu melihat dunia yang lebih luas.

#### 2) Sarana bersosialisasi

Media sosial bisa menjadi sarana komunikasi antar pengguna baik dalam keadaan mengenal di dunia nyata ataupun tidak.

#### 3) Sarana mengekspresikan diri

Media sosial dapat menjadi sarana bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri. Ekspresi diri dapat berupa menunjukkan bakat atau kemampuan yang dimiliki ataupun pemikiran yang ingin dituangkan.

#### 4) Sumber informasi

Media sosial bisa menjadi sumber informasi bagi para penggunanya. Informasi tersebut bisa berupa tips, pengetahuan tentang agama, atau informasi-informasi terbaru.

#### 5) Sarana edukasi dan hiburan

Media sosial dapat menjadi sarana edukasi bagi pengguna untuk menambah pengetahuan akan sesuatu. Media sosial juga bisa menjadi hiburan para penggunanya. Hiburan tersebut bisa berupa melihat konten yang menghibur ataupun menyalurkan

hobi. Selain itu juga bisa menjadi hiburan di tengah kejenuhan dan kepenatan.

Terdapat beberapa kebutuhan seseorang yang dapat dipenuhi oleh media sosial seperti yang diungkapkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas (dalam Pawit, 2016: 142-143) sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan kognitif, merupakan kebutuhan seseorang akan pengetahuan, informasi, dan pemahaman seseorang terhadap lingkungan sekitarnya.
- 2) Kebutuhan afektif, merupakan kebutuhan terkait pengalaman emosional dan hal-hal yang menyenangkan.
- 3) Kebutuhan integrasi personal, merupakan kebutuhan akan status individu, kredibilitas, dan kepercayaan.
- 4) Kebutuhan integrasi sosial, merupakan kebutuhan untuk menguatkan hubungan dengan keluarga, teman, dan sesama pengguna media sosial.
- 5) Kebutuhan berkhayal, merupakan kebutuhan untuk mencari pengalihan atau pelarian dan melepaskan ketegangan.

Media sosial selain berfungsi sebagai gudang informasi dan sarana komunikasi yang mudah ternyata juga bisa menjadi sebuah hiburan dan membantu para penggunanya dalam memenuhi kebutuhannya. Berbagai fungsi tersebut hendaklah dimanfaatkan secara seimbang sehingga pengguna bisa mengambil sisi positif dari media sosial dan tidak akan mengantarkan kepada dampak negatif dari media sosial itu sendiri.

#### d. Dampak Media Sosial

Intensitas seseorang dalam menggunakan media sosial membawa dampak positif ataupun negatif bergantung pada seberapa intens mereka menggunakannya dan aktivitas apa yang mereka lakukan di media sosial. Media sosial akan berdampak positif jika pengguna bijak dalam menggunakannya, begitu juga sebaliknya, akan berdampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak.

##### 1) Dampak positif

Menurut Nurul (2018: 15-16), dampak positif penggunaan media sosial adalah sebagai berikut:

- a) Menambah pengetahuan karena kemudahan mengakses berbagai informasi
- b) Memperluas jalinan pertemanan
- c) Mempermudah komunikasi tanpa terhalang jarak
- d) Merangsang kreativitas

Menurut Endah, Dimas, dan Akmalia (2017: 64-65) manfaat media sosial bagi remaja antara lain:

- a) Memudahkan mencari informasi mengenai pelajaran atau tugas sekolah
- b) Memudahkan komunikasi dengan keluarga atau teman
- c) Meningkatkan kreativitas dalam membuat sesuatu yang bermanfaat

Menurut Intan dan Wiranto (2018: 35-37), dampak positif media sosial antara lain:

- a) Membuka kesempatan untuk mempelajari atau mengembangkan keterampilan tertentu
- b) Memperluas pertemanan
- c) Dapat memotivasi anak untuk belajar mengembangkan diri melalui teman yang dikenal melalui media sosial
- d) Tetap mampu menjaga hubungan meskipun tidak dapat bertemu secara fisik
- e) Memudahkan memperoleh informasi

Media sosial mampu menjadikan yang jauh menjadi dekat sehingga jarak dan waktu bukanlah sebuah masalah. Selain itu, media sosial juga bisa untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan tertentu. Dampak positif ini akan diperoleh oleh pengguna yang mampu menggunakan media sosial dengan bijak. Bagi siswa, media sosial bisa membantunya untuk meningkatkan motivasi belajar.

## 2) Dampak negatif

Menurut Nurul (2018: 9-10), dampak negatif dari media sosial antara lain:

- a) Minat membaca buku dan belajar menurun
- b) Merosotkan moral
- c) Timbulnya kenakalan dan penyimpangan sosial
- d) Melahirkan sifat individualis

e) Mengganggu waktu belajar

Menurut Endah, Dimas, dan Akmalia (2017: 73-74) dampak negatif media sosial antara lain:

- a) Mendorong perilaku FOMO (*Fear of Missing Out*) atau ketakutan ketinggalan informasi terkini
- b) Menciptakan jarak antara anak dan keluarga
- c) Mengganggu kesehatan berupa berkurangnya penglihatan

Menurut Intan dan Wiranto (2018: 37-39) dampak negatif media sosial antara lain:

- a) Menjadikan malas belajar berkomunikasi dengan teman di dunia nyata
- b) Melahirkan sifat egois
- c) Menurunkan keterampilan berbahasa dan menulis
- d) Rentan terhadap kejahatan
- e) Bahaya penipuan, pornografi dan kekerasan

Media sosial selain mendekatkan yang jauh juga menjauhkan yang dekat. Hal itu terlihat dari tindakan mengabaikan orang-orang di sekitar. Dampak yang lain yaitu tidak disiplin waktu dalam beraktivitas karena selalu ingin membuka media sosial atau ketergantungan media sosial dan perilaku pornografi dan kekerasan. Ketergantungan terhadap media sosial ditunjukkan oleh intensitas menggunakan media sosial yang ada di *smartphone* atau alat elektronik lainnya yang mempunyai akses terhadap media sosial (Fatih, Dendih, & Elisa, 2018: 204).

Dampak negatif ini akan dialami oleh pengguna yang kurang mampu memanfaatkan media sosial dengan bijak. Dalam ruang lingkup siswa, kemungkinan besar dampak yang dialami adalah kecanduan yang mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan tidak bisa berkonsentrasi penuh saat beraktivitas.

e. Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial

Menurut Ajzen (dalam Awaliya, 2012: 54) indikator intensitas adalah perhatian dan penghayatan. Selain itu, menurut Afif (2019: 4) indikator intensitas adalah frekuensi dan durasi. Berdasarkan teori tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator intensitas penggunaan media sosial adalah:

- 1) Perhatian, yaitu ketertarikan siswa untuk menggunakan media sosial.
- 2) Penghayatan, yaitu pendalaman siswa dalam menggunakan media sosial.
- 3) Durasi, yaitu seberapa lama siswa menggunakan media sosial dalam satu hari.
- 4) Frekuensi, yaitu berapa kali siswa membuka media sosial dalam satu hari.

Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial dapat dilihat dari bagaimana perhatian dan penghayatan siswa terhadap media sosial dan berapa durasi serta frekuensi siswa dalam menggunakan media sosial.



## 2. Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

### a. Pengertian Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan karena kesadaran yang dimilikinya sebagai pendorong untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan aturan yang ada (Laode & Wahyu, 2020: 3). Disiplin sebagai bentuk kesadaran diri seseorang terhadap apa yang seharusnya dilakukan tanpa adanya kontrol dari luar. Kedisiplinan menurut Nurbaiti (2020: 75) adalah sikap dalam mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan sebagai bentuk kesadaran diri dalam mengendalikan diri untuk melakukan kewajiban tanpa adanya kontrol dari luar.

Al Qur'an adalah kitab suci sebagai pedoman hidup manusia yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan merupakan penyempurna kitab-kitab sebelumnya (Safrihsyah, 2013: 135). Para ulama mendefinisikan Al Qur'an sebagai kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang pembacaannya merupakan suatu ibadah (Al-Qattan, 1973: 17). Dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an adalah kalam Allah sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan dan membacanya bernilai sebagai ibadah.

Membaca Al Qur'an adalah kegiatan membaca kalam Allah dengan tujuan untuk melaksanakan salah satu kewajiban sebagai umat muslim, juga untuk mengambil pesan yang Allah sampaikan dalam kitab-Nya. Membaca Al Qur'an tidak seperti kegiatan membaca pada umumnya, melainkan ada ketentuan yang harus ditaati yaitu kaidah ilmu tajwid. Selain itu juga berusaha untuk memahami kandungan ayat yang dibaca.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan membaca Al Qur'an adalah kesadaran diri untuk membaca Al Qur'an tanpa ada kontrol dari luar, membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan berusaha memahami kandungan ayat yang dibaca serta teratur dalam hal waktu membacanya.

b. Kewajiban terhadap Al Qur'an

Kewajiban umat muslim terhadap Al Qur'an menurut Amru (2003: 260) meliputi:

- 1) Sering membaca dan meluangkan waktu setiap hari untuk membacanya. Berdasarkan firman Allah dalam Q.S Fatir/35: 29-30 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا

لِيُؤْتِيَهُمْ رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al Qur'an) dan melaksanakan

shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah meyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.” (Q.S Fatir/35: 29-30) (Kemenag RI, 2020: 437)

Meluangkan waktu untuk membaca Al Qur'an setiap hari adalah perkara yang penting walaupun terkesan sepele. Jika sudah terbiasa untuk membaca Al Qur'an maka hati akan terikat dengan Al Qur'an sehingga dapat merasakan ada yang kurang jika belum membaca Al Qur'an.

- 2) Belajar membaca Al Qur'an. Sebuah hadits yang memberi motivasi kepada umat Islam untuk membaca Al Qur'an yaitu:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول

الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ

وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya: Dari Utsman bin Affan ra, Rasulullah SAW bersabda, “Orang terbaik di antara kalian adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari) (Sa'ad: 68)

Seseorang yang selalu berusaha belajar membaca Al Qur'an meskipun ia terbata-bata, maka ia memperoleh dua pahala yaitu pahala membaca dan pahala atas kesulitannya. Meskipun demikian, hal itu tidak boleh dijadikan alasan untuk berhenti terus belajar karena merasa sudah mendapat dua pahala, namun

harus terus belajar dan berusaha untuk membacanya dengan tepat.

- 3) Merenungi ayat Al Qur'an dan memahami kandungan maknanya. Berdasarkan firman Allah dalam QS. Al Qamar/54: 17 dan QS. Sad/38: 29 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al Qamar/54: 17) (Kemenag RI, 2020: 529)

كِتَابٍ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا

الْأَلْبَابِ

Artinya: “Kitab (Al Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (QS. Sad/38: 29) (Kemenag RI, 2020: 455)

Al Qur'an ditujukan kepada seluruh umat manusia yang berarti kepada setiap individu. Individu yang dimaksud adalah individu yang membaca Al Qur'an. Oleh karena itu, sebaiknya setiap membaca Al Qur'an merasa bahwa firman Allah tersebut adalah untuk dirinya.

- 4) Mengulang-ulang hafalan. Sebuah hadits yang menunjukkan betapa pentingnya untuk mengulang-ulang hafalan yaitu:

Dari Anas bin Malik ra, Rasulullah bersabda,

وَعَرَضْتُ عَلَيَّ ذُنُوبَ أُمَّتِي فَلَمْ أَرَ ذَنْبًا أَكْبَرَ مِنْ سُورَةٍ

مِنَ الْقُرْآنِ أَوْ آيَةٍ أُوتِيَهَا رَجُلٌ ثُمَّ نَسِيَهُ

Artinya: “Dosa-dosa umatku ditunjukkan kepadaku, kemudian aku tidak menemukan dosa yang lebih besar dari sebuah surat atau ayat Al Qur’an yang pernah dihafal seseorang, tapi kemudian ia melupakannya.” (HR Abu Dawud dan At Turmudzi) (Amru, 2003: 254)

#### 5) Mengamalkan Al Qur’an

Al Qur’an yang hanya ada di mulut tetapi tidak pernah tercermin dalam sikap dan perilaku maka hanya akan menjadi pemberat. Hal itu berdasarkan sebuah hadits yang berbunyi:

“Dan Al Qur’an akan menjadi hujjah (bukti) pendukung bagimu atau menjadi bukti pemberat bagimu.” (HR Ibnu Majah, An Nasa’i, dan Ahmad) (Amru, 2003: 257).

Selain itu, juga ada ayat Al Qur’an yang menjelaskannya, yaitu dalam Q.S Al Baqarah/2: 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ

يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: “Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (Q.S Al Baqarah/2: 121) (Kemenag RI, 2020: 19)

Seorang muslim dikatakan meninggalkan Al Qur’an jika tidak membacanya, mentadabburinya, mengamalkannya, dan berhukum kepadanya (Faqih, 2018: 9). Al Qur’an akan menjadi pembela seorang muslim yang ahli Al Qur’an dimana dia selalu menjaganya,

yaitu dengan rajin membaca, menghafal atau mengulangi hafalan, mentadabburinya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keutamaan Membaca Al Qur'an

Keutamaan membaca Al Qur'an menurut Ridwan dan Muhammad (2016: 287-292) antara lain:

- 1) Al Qur'an memberi syafaat di hari kiamat. Berdasarkan sebuah hadits yang berbunyi:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله

صلى الله عليه وسلم يقولُ : « اقرؤوا القرآنَ فإنه يأتي

يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya: Dari Abu Umamah ra, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya.” (HR. Muslim) (Fauzi, 2012: 71)

- 2) Al Qur'an sebagai pengangkat derajat orang yang membacanya. Berdasarkan firman Allah dalam QS. Al Mujadilah/58: 11 dan sebuah hadits yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadilah/58: 11) (Kemenag RI, 2020: 543)

عن عمر بن الخطاب رضي الله عنه أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ

أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ » رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Umar bin Khattab ra. Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya Allah mengangkat suatu kaum dengan Al Qur’an dan menghinakan yang lainnya dengannya.” (HR Muslim) (Sa’ad: 74)

Keutamaan membaca Al Qur’an menurut Al-Munajjid (18-22)

meliputi:

- 1) Pahala yang berlipat ganda. Sebuah hadits terkait dengan pahala membaca Al Qur’an yaitu:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ

بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ

وَلَكِنْ أَلِفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي

وقال هذا حديث حسن صحيح غريب اسنادا

(والدارمي)

Dari Ibnu Mas’ud ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al Qur’an) maka ia mendapatkan satu kebaikan. Setiap kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu

huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR. At Tirmidzi) (Fauzi, 2012: 71)

- 2) Dikumpulkan bersama para malaikat. Sebuah hadits terkait keutamaan membaca Al Qur'an yaitu:

عن عائشة رضي الله عنها قالت : قال رسول الله  
صلى الله عليه وسلم : « الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ  
وَالَّذِي « بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه  
يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ  
. متفقٌ عليه .

Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Seseorang yang mahir membaca Al Qur'an akan bersama-sama para malaikat-malaikat yang mulia lagi taat. Sedang seseorang yang membaca Al Qur'an dan ia merasa sulit membacanya tetapi ia selalu berusaha mempelajarinya, maka ia mendapat dua pahala.” (HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud, At Tirmidzi, An Nasai dan Ibnu Majah) (Fauzi, 2012: 70)

Keutamaan membaca Al Qur'an menurut Al Dausary (70-83) adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca Al Qur'an adalah perniagaan yang tidak akan merugi. Perniagaan yang paling utama dan mulia karena mampu mengantarkan pada keridhaan Allah, pahala yang berlipat, meredakan amarah dan siksa Allah (Al-Munajjid: 17).
- 2) Ketenangan, rahmat, dan malaikat akan turun karena bacaan Al Qur'an.



- 3) Membaca Al Qur'an itu semuanya adalah ibadah. Orang yang telah mahir membaca Al Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia, sedangkan bagi yang berusaha secara maksimal untuk melancarkan bacaannya maka baginya dua pahala.

Kebaikan dari membaca Al Qur'an kembali kepada orang yang membacanya, baik di dunia maupun di akhirat. Mengetahui keutamaan membaca Al Qur'an dapat menjadi sebuah motivasi untuk selalu membacanya.

#### d. Adab Membaca Al Qur'an

Adab membaca Al Qur'an menurut Al Dausary (24-33) antara lain:

- 1) Keikhlasan niat karena Allah
- 2) Membaca Al Qur'an dalam keadaan suci
- 3) Memilih tempat yang suci dan bersih
- 4) Duduk dengan baik dan menghadap kiblat
- 5) Disunnahkan membersihkan mulut dengan siwak
- 6) Membaca ta'awudz saat mulai membaca Al Qur'an, terdapat dalam Q.S An Nahl/16: 98 yang berbunyi:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.” (Q.S An Nahl/16: 98) (Kemenag RI, 2020: 278)

Ja'far Ash Shadiq (dalam Fauzi, 2012: 69) mengatakan bahwa sebelum membaca Al Qur'an harus membaca ta'awudz

untuk membersihkan lisan sebelum membaca kalam yang diturunkan dari Zat Yang Maha Suci dan Maha Bersih.

7) Membaca dengan tartil dan tidak terlalu cepat

Buah dari membaca Al Qur'an berupa pengaruh pada hati dan keistiqamahan dapat diperoleh dengan memperhatikan adab-adabnya, baik sebelum maupun pada saat membaca Al Qur'an.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan membaca Al Qur'an belum ditemukan. Oleh karena itu, akan dianalisis berdasarkan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan secara umum. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut Syah (dalam Faiqotul & Muhammad, 2018: 18-19) antara lain faktor intern (minat dan motivasi) dan faktor ekstern (keluarga dan guru). Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan membaca Al Qur'an meliputi:

1) Faktor intern, yaitu minat dan motivasi

Semakin besar minat dan motivasi seseorang untuk membaca Al Qur'an maka kedisiplinan dalam membaca Al Qur'an akan semakin baik.

2) Faktor ekstern, yaitu keluarga dan guru

Keluarga terutama orangtua berperan cukup besar dalam membentuk karakter disiplin anak. Jika orangtua memperhatikan dan mengingatkan anak akan kewajiban membaca Al Qur'an maka akan lebih mudah terbentuk karakter

disiplin anak dalam membaca Al Qur'an. Begitu juga dengan peran guru sebagai orangtua siswa di sekolah.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah siswa menurut Yasyakur (2016: 1205) adalah kesadaran, keteladanan orangtua dan guru, kekuatan kehendak, dan teman sebaya. Membaca Al Qur'an juga merupakan sebuah ibadah, oleh karena itu berdasarkan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan membaca Al Qur'an meliputi:

1) Kesadaran

Kesadaran bahwa membaca Al Qur'an adalah kewajiban akan menjadikan siswa lebih disiplin dalam membaca Al Qur'an.

2) Keteladanan orangtua dan guru

Keteladanan harus ditunjukkan oleh orangtua dan guru. Jika orangtua atau guru memberikan teladan yang baik dalam membaca Al Qur'an maka akan mendorong siswa untuk disiplin dalam membaca Al Qur'an.

3) Kekuatan kehendak

Kehendak yaitu kekuatan niat dari dalam diri. Niat perlu dieksekusikan dengan tindakan sehingga tidak hanya sekedar niat tetapi sudah sampai ke pelaksanannya. Niat yang kokoh akan lebih kebal terhadap pengaruh luar, tetapi niat yang tidak terlalu kuat akan lebih mudah terpengaruh ataupun tergoda untuk tidak melakukannya. Niat membaca Al Qur'an yang

sudah bulat meskipun ada berbagai godaan tidak akan tergoda.

Sedangkan niat yang kecil akan lebih mudah tergoda.

#### 4) Teman sebaya

Teman yang baik adalah teman yang mengajak untuk kebaikan dan mengingatkan ketika ada kesalahan. Memiliki teman yang disiplin dalam membaca Al Qur'an dapat memotivasi siswa untuk juga disiplin dalam membaca Al Qur'an.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yang berasal dari luar diri siswa menurut Akbar dan Andi (2021: 123) antara lain kemajuan teknologi dan lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan membaca Al Qur'an meliputi:

##### 1) Kemajuan teknologi

Teknologi dengan berbagai inovasi dan manfaatnya ternyata juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah hadirnya media sosial. Media sosial hadir sebagai sumber informasi, sarana komunikasi, ataupun hiburan bagi para penggunanya. Namun media sosial juga memberi dampak negatif bagi siswa salah satunya yaitu media sosial menyita banyak waktu siswa. Tidak hanya menyita waktu belajar tetapi bahkan bisa sampai menyita waktu istirahat siswa.

Kalangan remaja sebagai pengguna media sosial mudah terpengaruh terhadap kehidupan sosial yang ada di media sosial

dan belum mampu memilah aktivitas yang bermanfaat (Rizki, Aat, & Sri, 2020: 42). Maraknya *smartphone* yang idealnya mempermudah umat Islam untuk membaca Al Qur'an kapanpun dan dimanapun dengan menginstal aplikasi Al Qur'an justru teralihkan oleh media sosial (Syamsul, 2020: 209). Era globalisasi dimana teknologi serba canggih menjadikan anak-anak dan remaja terbawa arus dan menjadikan mereka tidak menyediakan waktu untuk membaca Al Qur'an.

## 2) Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan yang terbiasa menerapkan kedisiplinan maka akan melahirkan sikap disiplin juga. Lingkungan yang disiplin dalam membaca Al Qur'an maka akan membentuk pribadi yang juga disiplin dalam membaca Al Qur'an.

Faktor yang menyebabkan seorang muslim mengabaikan membaca Al Qur'an menurut Al Dausary (14-16) antara lain:

### 1) Tersibukkan oleh dunia

Manusia disibukkan dengan urusan dunia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hanya sedikit dari mereka yang menyempatkan untuk membaca ataupun mendengar ayat Al Qur'an. Seperti apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW yang artinya:

“Maka demi Allah! Bukanlah kefakiran yang aku khawatirkan atas kalian, namun aku khawatir atas kalian jika dunia dilapangkan atas kalian sebagaimana telah dilapangkan atas generasi sebelum kalian, kemudian kalian berlomba-lomba meraihnya sebagaimana mereka juga berlomba-lomba meraihnya, dan ia akan membuat

kalian lalai sebagaimana dahulu ia juga telah melalaikan mereka.” (HR. Al Bukhari, no. 6425) (Al Dausary: 14)

## 2) Tidak memahami manfaat dari membaca Al Qur'an

Ketidakhahaman kaum muslim terhadap berbagai manfaat atau keutamaan dari membaca Al Qur'an menjadi faktor terbesar mereka mengabaikan membaca Al Qur'an dan tidak ada motivasi untuk membacanya.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kesadaran, kehendak, minat, dan motivasi. Faktor eksternal berasal dari keluarga, guru, teman sebaya, lingkungan, dan kemajuan teknologi khususnya media sosial.

## f. Indikator Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Indikator kedisiplinan menurut Prijodarminto (dalam Faiqotul & Muhammad, 2018: 21) adalah tekad. Selain itu, indikator kedisiplinan menurut Anisa (2022: 9) adalah kerutinan. Berdasarkan teori tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator kedisiplinan membaca Al Qur'an adalah:

- 1) Tekad, yaitu kemauan dan kebulatan hati siswa untuk membaca Al Qur'an.
- 2) Kerutinan, yaitu kerutinan siswa dalam membaca Al Qur'an.

Kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an bisa dilihat dari tekad dan kerutinan. Tekad dipengaruhi oleh sikap, keinginan, dan

tingkah laku (Esmalaily & Norasmah, 2019: 309). Berdasarkan teori tersebut, tekad membaca Al Qur'an ditunjukkan dengan sikap kesadaran akan kewajiban membaca Al Qur'an, keinginan membaca Al Qur'an tanpa kontrol dari luar, tingkah laku yang ditunjukkan dengan kesungguhan hati dalam membaca Al Qur'an. Selain tekad yang bulat, kerutinan juga mengindikasikan kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an. Siswa dapat dikatakan disiplin dalam membaca Al Qur'an jika memiliki tekad yang kuat dan rutin dalam membaca Al Qur'an.

### **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan sebagai referensi penulis dalam melakukan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arman Kurniawan pada tahun 2022 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara". Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar dengan hasil uji  $t = 3,749$  dan kontribusi sebesar 21,6%.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel terikatnya dimana penelitian ini mengenai kedisiplinan membaca Al Qur'an, sedangkan penelitian tersebut tentang perilaku belajar mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Rahmawati pada tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Akun Tiktok dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu”. Hasil penelitiannya adalah tidak terdapat hubungan antara intensitas penggunaan akun tiktok dengan religiusitas siswa. Meskipun demikian, intensitas penggunaan akun tiktok memiliki dampak negatif terhadap tingkat religiusitas dengan koefisien relasi sebesar -0.142.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang intensitas penggunaan media sosial, tetapi penelitian tersebut berfokus pada media sosial tiktok sedangkan penelitian ini media sosial secara keseluruhan. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel terikatnya dimana penelitian ini mengenai kedisiplinan membaca Al Qur'an, sedangkan penelitian tersebut tentang religiusitas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Permata Sari pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang”. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh negatif penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar PAI dengan hasil uji  $t = -4,106$  dan kontribusi sebesar 24,8%.

Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel terikatnya dimana penelitian ini



mengenai kedisiplinan membaca Al Qur'an, sedangkan penelitian tersebut tentang prestasi belajar pendidikan agama islam.

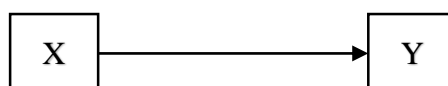
### **C. Kerangka Berpikir**

Media sosial merupakan situs yang sering diakses oleh remaja, termasuk siswa. Terdapat banyak aktivitas yang siswa bisa lakukan di media sosial, mulai dari mencari informasi, berkomunikasi, hingga sebagai hiburan. Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial bisa membawa dampak positif ataupun negatif. Dampak positifnya yaitu siswa bisa menambah wawasan dan mengembangkan keterampilannya. Adapun dampak negatifnya yaitu mengganggu aktivitas siswa dan menimbulkan kecanduan.

Kondisi dimana masih banyak siswa di SMP Negeri 1 Gatak yang tidak membaca Al Qur'an menjadi permasalahan yang cukup menarik karena sebenarnya di SMP Negeri 1 Gatak sudah diadakan kegiatan yang mendorong siswa untuk membaca Al Qur'an. Kegiatan tersebut adalah BTA dan adanya absen amaliyah. Faktanya kedua hal tersebut belum mampu berperan secara maksimal dalam mendorong siswa untuk membaca Al Qur'an. Bisa saja kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih besar. Ada kemungkinan bahwa salah satu faktor tersebut adalah media sosial. Berdasarkan penelitian sebelumnya dibuktikan bahwa media sosial berdampak negatif pada religiusitas dan prestasi belajar siswa. Sehingga ada kemungkinan bahwa media sosial juga berdampak negatif pada kedisiplinan membaca Al Qur'an.

Ketidaksiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Dapat dikatakan bahwa media sosial membawa pengaruh negatif terhadap kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an. Ketidaksiplinan ini sebagai imbas dari dampak negatif media sosial yang menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi penuh saat beraktivitas, kecanduan dan malas-malasan. Keadaan akan lebih parah jika tidak ada kontrol dari orangtua terhadap penggunaan *smartphone* dan aktivitas membaca Al Qur'an anak. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dapat menjadikan siswa tidak disiplin waktu dalam beraktivitas karena selalu ingin membuka media sosial. Waktu yang biasanya digunakan untuk membaca Al Qur'an justru digunakan untuk membuka media sosial sebagai tindakan spontanitas ketika melihat *smartphone*. Rasa selalu ingin membuka media sosial karena takut ketinggalan informasi terkini menjadikan siswa selalu membuka media sosial setiap waktu luang yang sebenarnya bisa digunakan untuk membaca Al Qur'an. Pengaruh negatif tersebut ditunjukkan dengan semakin tinggi intensitas siswa menggunakan media sosial maka semakin rendah kedisiplinan membaca Al Qur'an.

Dengan permasalahan di atas, peneliti mengajukan kerangka pemikiran yaitu ada keterkaitan yang negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Gatak.



Bagan 1. Hubungan Antar Variabel

#### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019: 84), hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah. Menurut Agung dan Zarah (2016: 51-52), hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoritis terhadap rumusan masalah yang perlu diuji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023

Ha : Terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an Siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah Ha yaitu terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan statistik sebagai alat untuk mengolah data sehingga data dan hasil yang diperoleh berupa angka (Rifa'i, 2021: 13). Adapun metode yang digunakan adalah metode korelasional, yaitu metode yang meneliti kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besarnya koefisien korelasi (Ma'ruf, 2015: 31). Korelasi pada penelitian ini adalah korelasi tunggal dimana mencoba mengukur kekuatan hubungan dua variabel dengan satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Penelitian ini akan mencoba mengungkapkan hubungan tunggal antara dua variabel yaitu intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan membaca Al Qur'an dengan menggunakan statistik sebagai alat pengolahan data sehingga data yang akan dihasilkan berupa angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Gatak yang terletak di Jl. Pramuka No. 1 Blimbing Kec. Gatak Kab. Sukoharjo. Alasan memilih sekolah tersebut adalah meskipun ada absen amaliyah tetapi tetap ada siswa yang tidak disiplin dalam membaca Al Qur'an. Permasalahan tersebut menarik bagi peneliti untuk meneliti apakah

permasalahan tersebut dipengaruhi oleh intensitas siswa dalam menggunakan media sosial.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023.

Adapun rincian jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penyusunan proposal								
2.	Penyusunan instrumen								
3.	Uji instrumen								
4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis data								
6.	Penyusunan laporan								

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 61) merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang peneliti pilih karena memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas 7, 8, dan 9.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Siswa Muslim

Jenjang Kelas	Jumlah siswa
Kelas 7	272
Kelas 8	272
Kelas 9	270
Total	814

## 2. Sampel

Sampel menurut Ma'ruf (2015: 62) merupakan elemen-elemen populasi yang telah diseleksi dengan harapan akan mampu merefleksikan semua karakteristik yang ada. Adapun dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = populasi

$d$  = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05 (Suryani & Hendryadi, 2015: 194)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{814}{814(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{814}{814(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{814}{3,035}$$

$$n = 268,2$$

$$n = 268 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diputuskan bahwa jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 268 siswa.

### 3. Teknik sampling

Populasi pada penelitian ini bersifat tidak homogen dan berstrata proporsional, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Jenjang Kelas	Jumlah Sampel
Kelas 7	$\frac{272}{814} \times 268 = 89,55 = 90$
Kelas 8	$\frac{272}{814} \times 268 = 89,55 = 90$
Kelas 9	$\frac{270}{814} \times 268 = 88,89 = 89$
Total	$90 + 90 + 89 = 269$

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data di lapangan yaitu:

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui daftar pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden guna memperoleh data (Syahrums & Salim, 2014: 135). Kuisisioner berisi daftar pernyataan yang harus direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya (Agung & Zarah, 2016: 82). Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yang setiap pernyataan telah diberi opsi dan responden hanya bisa memilih satu opsi tanpa dapat memberi respon lain.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa dokumen, catatan dan sebagainya (Sandu & Ali, 2015: 65). Penelitian

ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mencari data jumlah siswa muslim.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konsep Variabel**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *independent* (X) yaitu intensitas penggunaan media sosial dan variabel *dependent* (Y) yaitu kedisiplinan membaca Al Qur'an.

- a. Intensitas penggunaan media sosial adalah kedalaman sikap dan konsentrasi, frekuensi dan durasi seseorang dalam menggunakan media sosial dimana orang tersebut memiliki akun dan beraktivitas di media sosial baik berkomunikasi, bertukar informasi, atau aktivitas yang lain.
- b. Kedisiplinan membaca Al Qur'an adalah kesadaran diri untuk membaca Al Qur'an tanpa ada kontrol dari luar, membaca sesuai kaidah ilmu tajwid dan berusaha memahami kandungan ayat yang dibaca serta teratur dalam hal waktu membacanya.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

- a. Intensitas penggunaan media sosial
  - 1) Perhatian yaitu ketertarikan siswa untuk menggunakan media sosial.
  - 2) Penghayatan yaitu pendalaman siswa dalam menggunakan media sosial.
  - 3) Durasi yaitu seberapa lama siswa menggunakan media sosial dalam satu hari.



- 4) Frekuensi yaitu berapa kali siswa membuka media sosial dalam satu hari.
- b. Kedisiplinan membaca Al Qur'an
- 1) Tekad yaitu kemauan dan kebulatan hati siswa untuk membaca Al Qur'an.
  - 2) Kerutinan yaitu kerutinan siswa dalam membaca Al Qur'an.
3. Kisi-Kisi Instrumen
- a. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas penggunaan media sosial	Ketertarikan terhadap media sosial	7, 11, 22	5, 12, 13, 15, 20	8
	Penghayatan dalam menggunakan media sosial	2, 23	4, 6, 9, 10, 14, 18, 19	9
	Durasi menggunakan media sosial	26	24, 27, 28, 29	5
	Frekuensi membuka media sosial	3, 21	1, 8, 16, 17, 25, 30	8
Total				30

- b. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan membaca Al Qur'an	Tekad untuk membaca Al Qur'an	3, 9, 14, 15, 16, 23, 27	1, 7, 13, 19, 20, 21, 25, 26	15
	Kerutinan dalam membaca Al Qur'an	2, 4, 5, 6, 12, 18, 22, 24, 28, 29	8, 11, 17, 30, 10	15
Total				30

Opsi dalam kuisisioner menggunakan skala likert dengan rentang 4. Skala likert merupakan skala berdasarkan sikap responden terhadap objek yang diteliti (Hardani, 2020: 390). Kuisisioner dengan skala likert yang akan digunakan adalah dalam bentuk *checklist*.

Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Kuisisioner Skala Likert

Variabel	Jenis Soal							
	Positif				Negatif			
	SL	SR	KD	TP	SL	SR	KD	TP
Intensitas Penggunaan Media Sosial	1	2	3	4	4	3	2	1
Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	4	3	2	1	1	2	3	4

Keterangan:

SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah)

Khusus untuk kuisisioner variabel intensitas penggunaan media sosial nomor soal 24-30 menggunakan pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan tersebut termasuk dalam indikator durasi dan frekuensi. Opsi untuk pertanyaan positif maupun negatif, mulai dari opsi "A" ke "D" durasi/frekuensinya semakin kecil.

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Kuisisioner Pilihan Ganda

Opsi	Jenis Soal	
	Positif	Negatif
A	1	4
B	2	3
C	3	2
D	4	1

#### 4. Uji Coba Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner yang digunakan dalam pengambilan data. Sebuah kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengukur sesuatu yang akan diukur (Sugiyono, 2019: 348). Uji coba kuisisioner untuk uji validitas dilakukan terhadap siswa di dalam populasi di luar sampel sebanyak 45 siswa dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 3.8 Distribusi Sampel Uji Coba Kuisisioner

Kelas	Jumlah
7A	15
8A	15
9A	15

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dengan ketentuan jika:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid (Sambas dan Maman, 2011: 47). Uji ini akan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%, sehingga untuk  $N = 45$  maka nilai  $r_{tabel} = 0,294$ .

##### 1) Uji validitas intensitas penggunaan media sosial

Uji validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Berikut daftar butir valid dan tidak valid dalam uji coba instrumen.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,378	0,294	Valid
Item 2	0,315	0,294	Valid
Item 3	0,260	0,294	Tidak Valid
Item 4	0,242	0,294	Tidak Valid
Item 5	0,164	0,294	Tidak Valid
Item 6	0,283	0,294	Tidak Valid
Item 7	-0,168	0,294	Tidak Valid
Item 8	0,397	0,294	Valid
Item 9	0,533	0,294	Valid
Item 10	0,619	0,294	Valid
Item 11	0,298	0,294	Valid
Item 12	0,252	0,294	Tidak Valid
Item 13	0,303	0,294	Valid
Item 14	0,582	0,294	Valid
Item 15	0,529	0,294	Valid
Item 16	0,561	0,294	Valid
Item 17	0,653	0,294	Valid
Item 18	0,670	0,294	Valid
Item 19	0,464	0,294	Valid
Item 20	0,405	0,294	Valid
Item 21	0,309	0,294	Valid
Item 22	0,062	0,294	Tidak Valid
Item 23	0,273	0,294	Tidak Valid
Item 24	0,416	0,294	Valid
Item 25	0,421	0,294	Valid
Item 26	-0,202	0,294	Tidak Valid
Item 27	0,393	0,294	Valid
Item 28	0,226	0,294	Tidak Valid
Item 29	0,333	0,294	Valid
Item 30	0,278	0,294	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas intensitas penggunaan media sosial di atas, dapat disimpulkan terdapat 19 item pernyataan yang valid dan 11 item pernyataan yang tidak valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 45$  pada taraf signifikansi 5%

diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,294. Pada item 1 diperoleh  $r_{\text{hitung}}$  (0,378)  $>$   $r_{\text{tabel}}$  (0,294), maka item 1 dinyatakan valid. Uji validitas item 2 sampai 30 menggunakan cara yang sama.

## 2) Uji validitas kedisiplinan membaca Al Qur'an

Uji validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Berikut daftar butir valid dan tidak valid dalam uji coba instrumen.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Item 1	0,536	0,294	Valid
Item 2	0,514	0,294	Valid
Item 3	0,539	0,294	Valid
Item 4	0,643	0,294	Valid
Item 5	0,239	0,294	Tidak Valid
Item 6	-0,139	0,294	Tidak Valid
Item 7	0,63	0,294	Valid
Item 8	0,454	0,294	Valid
Item 9	0,425	0,294	Valid
Item 10	0,399	0,294	Valid
Item 11	0,592	0,294	Valid
Item 12	0,282	0,294	Tidak Valid
Item 13	0,41	0,294	Valid
Item 14	0,447	0,294	Valid
Item 15	0,464	0,294	Valid
Item 16	0,425	0,294	Valid
Item 17	0,178	0,294	Tidak Valid
Item 18	0,254	0,294	Tidak Valid
Item 19	0,154	0,294	Tidak Valid
Item 20	0,468	0,294	Valid
Item 21	-0,004	0,294	Tidak Valid
Item 22	0,205	0,294	Tidak Valid
Item 23	0,379	0,294	Valid
Item 24	0,137	0,294	Tidak Valid
Item 25	0,059	0,294	Tidak Valid
Item 26	-0,124	0,294	Tidak Valid
Item 27	0,356	0,294	Valid

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 28	0,286	0,294	Tidak Valid
Item 29	0,136	0,294	Tidak Valid
Item 30	0,179	0,294	Tidak Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kedisiplinan membaca Al Qur'an dalam di atas, dapat disimpulkan terdapat 16 item pernyataan yang valid dan 14 item pernyataan yang tidak valid. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 45$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,294. Pada item 1 diperoleh  $r_{hitung}$  (0,536) >  $r_{tabel}$  (0,294), maka item 1 dinyatakan valid. Uji validitas item 2 sampai 30 menggunakan cara yang sama.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel tidaknya kuisisioner yang akan digunakan. Sebuah kuisisioner dikatakan reliabel apabila kuisisioner tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019: 348). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik koefisien *cronbach's alpha*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = varian total (Syafriada, 2021: 33)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 dengan ketentuan jika:

Nilai hitung  $\alpha > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan reliabel (Sambas dan Maman, 2011: 47). Uji ini akan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%.

#### 1) Uji reliabilitas intensitas penggunaan media social

Uji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan Media Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	19

Nilai *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 45$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,294. Diketahui nilai hitung  $\alpha$  (0,845)  $>$   $r_{tabel}$  (0,294) maka instrumen intensitas penggunaan media sosial dinyatakan reliabel.

#### 2) Uji reliabilitas kedisiplinan membaca Al Qur'an

Uji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	16

Nilai *Cronbach's Alpha* dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 45$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,294. Diketahui nilai hitung alpha (0,931) >  $r_{tabel}$  (0,294) maka instrumen kedisiplinan membaca Al Qur'an dinyatakan reliabel.

## 5. Instrumen Penelitian Akhir

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas butir angket, maka telah diperoleh kisi-kisi instrumen penelitian akhir yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian akhir meliputi semua nomor butir angket yang telah teruji kevalidasiannya. Berikut instrumen akhir yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas penggunaan media sosial	Ketertarikan terhadap media sosial	6	7, 9, 14	4
	Penghayatan dalam menggunakan media sosial	2	4, 5, 8, 12, 13	6
	Durasi menggunakan media sosial		16, 18, 19	3
	Frekuensi membuka media sosial	15	1, 3, 10, 11, 17	6
Total				19



## b. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Tabel 3.14 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan membaca Al Qur'an	Tekad untuk membaca Al Qur'an	3, 7, 11, 12, 13, 15, 16	1, 5, 10, 14	11
	Kerutinan dalam membaca Al Qur'an	2, 4	6, 9, 8	5
Total				16

**F. Teknik Analisis Data**

## 1. Analisis Unit

Analisis unit dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dimana merupakan salah satu metode dalam analisis data yang digunakan untuk memberi gambaran objek yang diteliti tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019: 29). Teknik analisis ini akan memberi gambaran dan nilai pada setiap variabel. Nilai yang akan disajikan berupa:

## a. Mean (Me)

Mean atau bisa disebut rata-rata merupakan nilai yang mampu mewakili dari keterpusatan data sebagai gambaran mengenai data. Analisis ini digunakan guna mengetahui nilai rata-rata masing-masing variabel penelitian. Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

$\sum fx$  = jumlah nilai x ke-i sampai ke-n

N = jumlah subyek (Suryani dan Hendryadi, 2015: 214)

b. Median (Md)

Median merupakan nilai tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan. Analisis ini digunakan guna mengetahui nilai tengah dari data variabel penelitian. Median dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median (nilai tengah)

b = batas bawah letak median

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum median

f = frekuensi kelas median (Suryani dan Hendryadi, 2015: 216)

c. Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul. Analisis ini digunakan guna mengetahui nilai yang sering muncul dari variabel penelitian. Modus dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval terbanyak sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval selanjutnya (Suryani dan Hendryadi, 2015: 216)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran data dalam satu kelompok data. Standar deviasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi

$f_i$  = jumlah data

$N$  = jumlah sampel

$x_i$  = nilai persatuan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (Suryani dan Hendryadi, 2015: 218)

Analisis unit ini akan menggambarkan bagaimana intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa. Adapun dalam penelitian ini untuk menganalisis data akan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Langkah-langkah statistik deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data
- b. Pilih *analyze > descriptive statistics > frequencies*
- c. Masukkan variabel *> statistics*

- d. Pada pilihan *central tendency* pilih mean, median, mode, sum
- e. Pada pilihan *dispersion* pilih semua pilihan yang tersedia
- f. Klik *continue* > OK (Sukestiyarno, 2014: 127-128)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian prasyarat dalam penelitian untuk mengetahui data variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data
- 2) Pilih *analyze > descriptive statistics > explore*
- 3) Masukkan semua variabel dalam *dependent list*
- 4) Pada bagian *display* pilih *plots*
- 5) Klik menu *plots > aktifkan menu normality plot with test > continue > OK* (Sukestiyarno, 2014: 130)

Keputusan:

Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal (Sukestiyarno, 2014: 132).

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis:

$H_o$  : tidak terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an

$H_a$  : terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an

Nilai signifikansi:

$\alpha = 5\%$

Daerah kritis:

$H_o$  ditolak jika nilai sig.  $< \alpha$  (0,05) (Sukestiyarno, 2014: 156)

- a. Jika data berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis akan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*.

Langkah-langkah uji hipotesis:

- 1) Mencari korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor dari variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor dari variabel Y

$N$  = Jumlah subyek (Syafriada, 2021: 32)

Teknik ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan data  
b) Klik *analyze > correlate > bivariat*

- c) Pilih *correlation coefficient pearson*
- d) Masukkan semua variabel > OK (Sambas dan Maman, 2011: 120)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan besarnya koefisien korelasi. Kriteria penafsiran koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019: 231):

Tabel 3.15 Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi

Besarnya $r_{XY}$	Interpretasi
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,20 - 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 - 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 - 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,80 - 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

- 2) Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus koefisien determinasi. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi (Rifa'i, 2021: 54)

Nilai dari koefisien determinasi tersebut merupakan besarnya kontribusi intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an.

- b. Jika data tidak berdistribusi normal, maka untuk uji hipotesis akan menggunakan teknik korelasi *spearman rank*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = nilai korelasi Spearman

$d$  = selisih antara X dan Y

$n$  = jumlah pasangan (data) (Siregar, 2013: 380)

Teknik ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS

*Statistics 26*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data
- 2) Klik *analyze > correlate > bivariat*
- 3) Pilih *correlation coefficient spearman*
- 4) Masukkan semua variabel > OK (Sukestiyarno, 2014: 161)

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini didasarkan pada skor kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak dengan menggunakan sampel sebanyak 269 responden dari 814 populasi responden.

#### 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Distribusi data intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Unit Intensitas Penggunaan Media Sosial

N	Valid	269
	Missing	0
Mean		40,45
Std. Error of Mean		,476
Median		40,00
Mode		36
Std. Deviation		7,811
Variance		61,017
Range		42
Minimum		24
Maximum		66
Sum		10881

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan media sosial memiliki nilai minimum 24 dan nilai maksimum 66. Nilai rata-

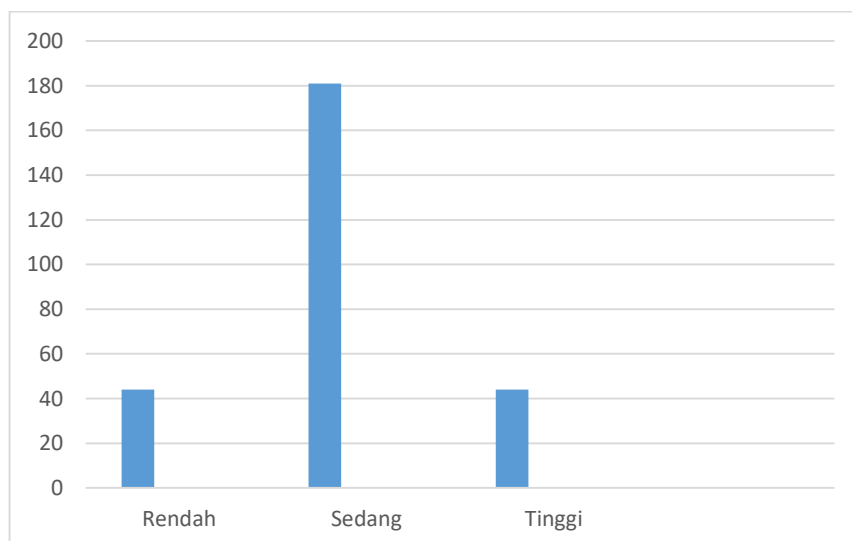


rata variabel media sosial adalah 40,45, median 40, modus 36, dan nilai standar deviasi 7,811.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Media Sosial

No.	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1.	$< (\bar{x} - SD)$	24-32	44	16,35%	Rendah
2.	$\geq (\bar{x} - SD) \text{ s/d } \leq (\bar{x} + SD)$	33-48	181	67,3%	Sedang
3.	$> (\bar{x} + SD)$	49-66	44	16,35%	Tinggi
Total			269	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 dalam kategori rendah sebanyak 44 siswa (16,35%), kategori sedang sebanyak 181 siswa (67,3%), dan kategori tinggi sebanyak 44 siswa (16,35%) (Lihat lampiran 11). Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Intensitas Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan uraian tabel dan diagram batang di atas disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang.

## 2. Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Distribusi data kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri

1 Gatak adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Unit Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

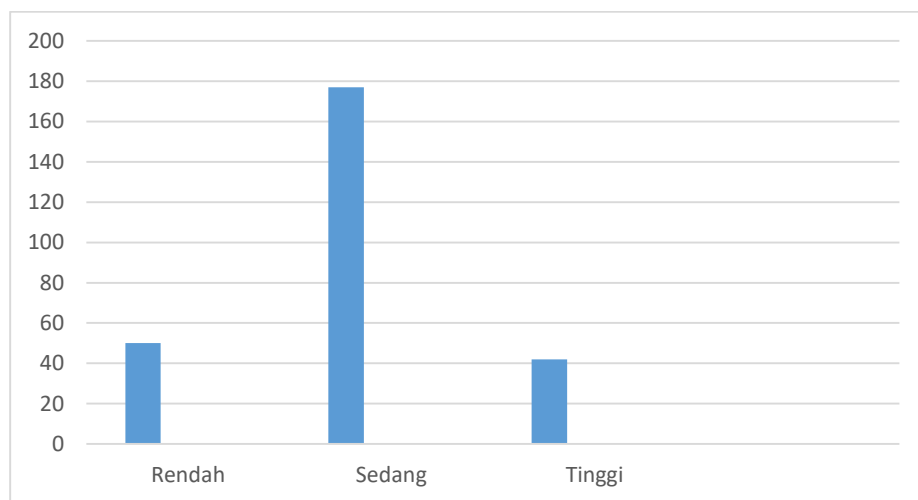
N	Valid	269
	Missing	0
Mean		53,97
Std. Error of Mean		,324
Median		55,00
Mode		56
Std. Deviation		5,318
Variance		28,279
Range		27
Minimum		37
Maximum		64
Sum		14519

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26, maka dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan membaca Al Qur'an memiliki nilai minimum 37 dan nilai maksimum 64. Nilai rata-rata variabel media sosial adalah 53,97 median 55, modus 56, dan nilai standar deviasi 5,318.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

No.	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1.	$< (\bar{x} - SD)$	37-48	50	18,6%	Rendah
2.	$\geq (\bar{x} - SD) \text{ s/d } \leq (\bar{x} + SD)$	49-59	177	65,8%	Sedang
3.	$> (\bar{x} + SD)$	60-64	42	15,6%	Tinggi
Total			269	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 dalam kategori rendah sebanyak 50 siswa (18,7%), kategori sedang sebanyak 177 siswa (65,8%), dan kategori tinggi sebanyak 42 siswa (15,6%) (Lihat lampiran 12). Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Berdasarkan uraian tabel dan diagram batang di atas disimpulkan bahwa kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 berada pada kategori sedang.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26. Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Intensitas Penggunaan Media Sosial	Kedisiplinan Membaca Al Qur'an
N		269	269
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54,46	53,97
	Std. Deviation	7,840	5,318
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,102
	Positive	,031	,055
	Negative	-,076	-,102
Test Statistic		,076	,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,086	,007
Point Probability		,000	,000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui data intensitas penggunaan media sosial diperoleh nilai exact sig.  $0,086 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data intensitas penggunaan media sosial berdistribusi normal. Hasil pengolahan data kedisiplinan membaca Al Qur'an diperoleh nilai exact sig.  $0,007 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa data kedisiplinan membaca Al Qur'an tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan membaca Al Qur'an berdistribusi normal dan tidak normal.

### C. Pengujian Hipotesis

Dari data yang telah diperoleh yaitu data tentang intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan membaca Al Qur'an, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *spearman rank*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat

hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023.

#### 1. Korelasi antara variabel X dan Y

Pengujian hipotesis dengan teknik korelasi *spearman rank* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Korelasi Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

<b>Correlations</b>			Intensitas Penggunaan Media Sosial	Kedisiplinan Membaca Al Qur'an
Spearman's rho	Intensitas Penggunaan Media Sosial	Correlation	1,000	-,154*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,012
		N	269	269
Kedisiplinan Membaca Al Qur'an		Correlation	-,154*	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,012	.
		N	269	269

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas diperoleh nilai sig.  $0,012 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an. Nilai koefisien korelasi menunjukkan angka  $-0,154$  yang menunjukkan korelasi kedua variabel bersifat negatif. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an.

Tabel 4.7 Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi

Besarnya $r$	Interpretasi
0,00 - 0,25	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah
0,26 – 0,50	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup
0,51 - 0,75	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,76 - 0,99	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat
1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sempurna

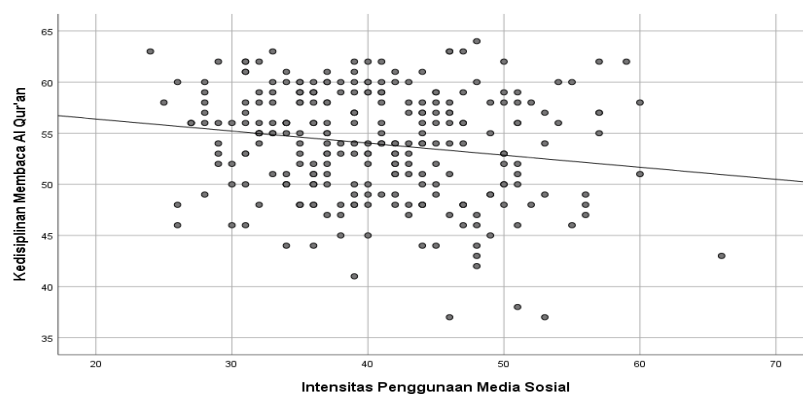
Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,154 jika ditafsirkan berdasarkan tabel di atas, maka korelasi kedua variabel sangat lemah. Hal itu berarti intensitas penggunaan media sosial dan kedisiplinan membaca Al Qur'an memiliki hubungan yang sangat lemah.

## 2. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Untuk mencari besarnya kontribusi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,154)^2 \times 100\% \\
 &= 0,024 \times 100\% \\
 &= 2,4\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an adalah sebesar 2,4%.



Gambar 4.3 Scatter Plot Korelasi Variabel X dan Y

Berdasarkan gambar di atas dengan titik-titik yang menyebar dan garis yang menurun menunjukkan hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an meskipun kontribusinya sangat kecil.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan skor tertinggi dari variabel intensitas penggunaan media sosial adalah 66 dan skor terendah adalah 24. Hasil perhitungan analisis unit diperoleh mean sebesar 40,45, median 40, modus 36, dan standar deviasi sebesar 7,811. Intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak diperoleh hasil sebanyak 44 siswa (16,35%) memiliki intensitas penggunaan media sosial yang rendah, 181 siswa (67,3%) tergolong kategori sedang, dan 44 siswa (16,35%) memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak termasuk kategori sedang.

Selanjutnya untuk hasil perhitungan variabel kedisiplinan membaca Al Qur'an diperoleh hasil skor tertinggi adalah 64 dan skor terendah adalah 37. Hasil perhitungan analisis unit diperoleh mean sebesar 53,97, median 55, modus 56, dan standar deviasi sebesar 5,318. Kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak diperoleh hasil sebanyak 50 siswa (18,6%) memiliki kedisiplinan membaca Al Qur'an yang rendah, 177

(65,8%) siswa tergolong kategori sedang, dan 42 siswa (15,6%) memiliki kedisiplinan membaca Al Qur'an yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak termasuk kategori sedang.

Setelah dilakukan perhitungan korelasi dengan teknik *spearman rank* antara variabel intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an diperoleh nilai sig.  $0,012 < 0,05$  yang berarti bahwa bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an. Selain itu diperoleh koefisien korelasi sebesar  $-0,154$  yang menunjukkan korelasi kedua variabel bersifat negatif dan sangat lemah.

Hubungan negatif kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan media sosial maka semakin rendah kedisiplinannya dalam membaca Al Qur'an. Meskipun kontribusi yang disumbangkan kecil, intensitas penggunaan media sosial tetap membawa pengaruh yang buruk terhadap kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an. Hubungan negatif yang terbentuk adalah dampak dari siswa yang belum mampu memanfaatkan media sosial dengan cukup bijak.

Siswa belum mampu memanfaatkan media sosial dengan cukup bijak ditandai dengan hanya sedikit siswa yang menggunakan media sosial untuk mencari konten edukatif seperti materi pelajaran dan ceramah. Selain itu, banyak siswa yang membuka media sosial hanya untuk hiburan dengan rata-rata durasi 3 jam. Aktifitas siswa di media sosial untuk hiburan tanpa



diimbangi dengan edukasi menjadikan siswa kecanduan terhadap media sosial. Dampak negatif dari media sosial tersebut membawa pengaruh yang buruk terhadap kedisiplinan siswa dalam membaca Al Qur'an. Pengaruh buruk tersebut menjadikan siswa tidak menyempatkan membaca Al Qur'an atau malas membaca Al Qur'an.

Sejalan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa menurut Akbar dan Andi (2021: 123) yaitu kemajuan teknologi, termasuk media sosial. Jika siswa tidak mampu menggunakan media sosial dengan bijak, maka akan membawa pengaruh buruk terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an. Dampak negatif media sosial yang diungkapkan oleh Yusrina, dkk (2016: 156) bahwa seseorang yang kesehariannya tidak bisa lepas dari media sosial secara tidak langsung telah mengabaikan banyak perilaku kedisiplinan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismatul (2019: 17), media sosial mengakibatkan siswa menjadi tidak disiplin dalam berkegiatan (belajar dan beribadah) karena tangannya tidak bisa lepas dari *smartphone*. Maraknya *smartphone* yang idealnya mempermudah umat Islam untuk membaca Al Qur'an kapanpun dan dimanapun dengan menginstal aplikasi Al Qur'an justru teralihkan oleh media sosial (Syamsul, 2020: 209)

Kontribusi intensitas penggunaan media sosial yang sangat kecil (2,4%) terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang membawa pengaruh buruk terhadap kedisiplinan membaca Al Qur'an selain intensitas penggunaan media sosial. Sebesar 97,6% kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa dipengaruhi oleh

faktor lain selain intensitas penggunaan media sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kedisiplinan membaca Al Qur'an seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh seberapa tinggi atau rendahnya tingkat intensitas penggunaan media sosialnya. Menurut Yasyakur (2016: 1205) kedisiplinan dipengaruhi oleh kesadaran, keteladanan orangtua dan guru, kekuatan kehendak, dan teman sebaya. Selain itu menurut Akbar dan Andi (2021: 123) kedisiplinan selain dipengaruhi oleh kemajuan teknologi juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal.

Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan membaca Al Qur'an seorang siswa selain dipengaruhi oleh faktor intensitas penggunaan media sosial, kemungkinan juga dipengaruhi oleh kesadaran, keteladanan orang tua dan guru, kekuatan kehendak, teman sebaya, dan lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an. Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya kedisiplinan membaca Al Qur'an meskipun kontribusinya sangat kecil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diolah mengenai korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 yang diambil dari 269 sampel menghasilkan kategori rendah sebanyak 44 siswa (16,35%), kategori sedang sebanyak 181 siswa (67,3%), dan kategori tinggi sebanyak 44 siswa (16,35%). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang.
2. Kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 yang diambil dari 269 sampel menghasilkan kategori rendah sebanyak 50 siswa (18,6%), kategori sedang sebanyak 177 siswa (65,8%), dan kategori tinggi sebanyak 42 siswa (15,6%). Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak

tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *spearman rank* antara variabel intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa diperoleh nilai sig.  $0,012 < 0,05$  yang berarti bahwa bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an. Selain itu diperoleh koefisien korelasi sebesar  $-0,154$  yang menunjukkan korelasi kedua variabel bersifat negatif dengan hubungan yang sangat lemah. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan kedisiplinan membaca Al Qur'an siswa SMP Negeri 1 Gatak tahun pelajaran 2022/2023.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Saran kepada siswa**

Siswa hendaknya mengontrol penggunaan media sosial dan memanfaatkannya dengan bijak sehingga tidak akan membawa pengaruh buruk terhadap kedisiplinan dalam membaca Al Qur'an.

### **2. Saran kepada guru**

Guru hendaknya lebih memperhatikan, memotivasi, dan membimbing siswa dalam membaca Al Qur'an dengan memahamkan kepada siswa mengenai kewajiban dan keutamaan membaca Al Qur'an.

Selain itu, guru hendaknya memahamkan kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif dari media sosial supaya siswa bisa lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

3. Saran kepada orangtua

Orangtua hendaknya lebih memantau, memperhatikan, dan membimbing anaknya dalam membaca Al Qur'an serta mampu menjadi teladan bagi anaknya. Selain itu, hendaknya orangtua memantau aktivitas media sosial sang anak supaya tidak berlebihan dan disalahgunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dausary, Mahmud. Tanpa Tahun. *Membaca Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*, (Online), Terjemahan oleh Muhammad Ihsan Zainuddin, (<https://www.alukah.net/>, diakses 2 November 2022).
- Al-Dausary, Mahmud. Tanpa Tahun. *Keutamaan-Keutamaan Al Qur'an*, (Online), Terjemahan oleh Muhammad Ihsan Zainuddin, (<https://www.alukah.net/>, diakses 1 November 2022).
- Al-Munajjid, M. Shalih. Tanpa Tahun. *31 Faidah Seputar Tilawah & Tadabbur Al-Qur'an*, (Online). Terjemahan oleh Tim Belajar Tauhid, (<https://t.me/belajartauhidofficial/>, diakses 27 September 2022).
- Al-Qattan, Manna' Khalil. 1973. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Terjemahan oleh Mudzakir. 2016. Bogor: Penerbit Literasi AntarNusa.
- Afif H.B. 2019. Hubungan Intensitas Penggunaan Internet, Intensitas Komunikasi Peer Group, Status Sosial Ekonomi dengan Intensitas Membaca Buku Pada Remaja Kota Semarang. *Interaksi Online*, (Online), Vol. 7, No. 2, (<https://ejournal3.undip.ac.id/>, diakses 18 Februari 2023)
- Agung W. Kurniawan. dan Zarah P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar K., Andi A. 2021. Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Bantaeng. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, (Online), Vol. 1, No. 3, (<https://osf.io/>, diakses 18 Februari 2023)
- Al Fauzan, Shalih bin Fauzan. Tanpa tahun. *Mutiara 7: Keutamaan Membaca Al Qur'an*. Terjemahan oleh Aris Munandar. 2020. Yogyakarta: Ustadzaris.com Publishing .
- Al Nizar dan Siti H. 2019. Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget terhadap Minat Belajar Siswa. *El-Midad: Jurnal PGMI*, (Online), Vol. 11 No. 2, (<https://journal.uinmataram.ac.id/>, diakses 24 Januari 2023)
- Al Qur'an dan Terjemahan*. 2020. Sukoharjo: Penerbit Medina Qur'an
- Amru Khalid. 2003. *Ibadah Sepenuh Hati*. Terjemahan oleh Saiful Haq. 2005. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Anisa Ratri Ramadhani. 2022. *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kajian Fiqh dan Kegiatan Rohis terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

- Arman Kurniawan. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 5 Bengkulu Utara*. Tesis tidak Diterbitkan. Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Astari C.S., dkk. 2018. Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, (Online), Vol. 3, No. 2, (<https://www.researchgate.net/>, diakses 8 Desember 2022)
- Awaliya F. 2012. Hubungan antara Intensitas Menonton *Reality Show* dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Remaja. *Empathy*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<https://www.academia.edu/>, diakses 18 Januari 2023)
- Cece Abdulwaly. 2019. *140 Permasalahan Fiqih Seputar Membaca Al Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Ela Permata Sari. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang*. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Endah Rahmawati. 2022. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Akun Tiktok dengan Religiusitas Siswa MAN 02 Kota Bengkulu*. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Endah Triastuti, Dimas A.I.P., Akmalia N. 2017. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*. Jawa Barat: Pusat Kajian Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Esmalaily M.A., Norasmah O. 2019. Hubungan antara Kemahiran Keusahawan dengan Tekad Keusahawan dalam Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kebangsaan Agama (SMKA). *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, (Online), Vol. 4, No. 31, (<https://www.academia.edu/>, diakses 19 Februari 2023)
- Faiqotul Isnaini dan Muhammad E. R. 2018. *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: CV Sindumata
- Fatih A., Dendih F. F., Elisa K. 2018. Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, (Online), Vol. 5, No. 2, (<http://journal.uinsgd.ac.id/>, diakses 9 Desember 2022)
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu

- Hootsuite. 2022. *We Are Social. Indonesian Digital Report 2022*, (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>, diakses 25 Oktober 2022)
- Intan Yanuarita dan Wiranto. 2018. *Mengenal Media Sosial agar tak Menyosal*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ismatul I. 2019. Media Sosial, Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik Ditinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, (Online), Vol. 5, No. 1, (<https://core.ac.uk/>, diakses 10 Oktober 2022)
- Laode M.A. Poto dan Wahyu K. 2020. *02 Buku Serial Revitalisasi Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Fauzi Rachman. 2012. *Islamic Relationship*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- M. Yasyakur. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, (Online), Vol. 5, (<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/>, diakses 23 Januari 2023)
- Ma'ruf Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mulki L., Hasan bin Juhanis. 2020. Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Ibadah Siswa Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Suhada Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Al-Nashihah*, (Online), Vol. 4 No. 1, (<https://journal.unismuh.ac.id/>, diakses 5 November 2022)
- N. Faqih Syarif. 2018. *Gizi Spiritual: Sebuah Motivasi Islami untuk Generasi Muslim*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam
- Nadira F.R., dkk. 2022. Minat Baca Al-Qur'an pada Siswa di SMP Negeri 3 Ampek Nagari Kab. Agam. *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, (Online), Vol. 1 No. 2, (<https://koloni.or.id>, diakses 1 November 2022)
- Nur Z. dan Muhammad Z. 2020. Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z. *Proceeding Antasari International Conference*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/>, diakses 10 Oktober 2022)
- Nurbaiti. 2020. *Disiplin Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Tangerang: CV. Qalbun Salim



- Nuril Hamid. 2020. *Deradikalisasi Melalui Internet dan Media Sosial*. Yogyakarta: Arruz Media
- Nurul Badriyah. *Mewaspada Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Didik*. Tangerang Selatan: Telaga Ilmu Indocamp
- Pawit M. Yusup. 2016. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rais Lathief dan Razak. 2016. *Terjemahan Shahih Muslim*. Jakarta: AMP Press Al Mawardi Prima
- Ridwan A. Sani dan Muhammad K. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rifa'i Abubakar. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Rizki A., Aat S., Sri H. 2020. Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://jurnal.unpad.ac.id/>, diakses 11 Oktober 2022)
- Sa'ad Riyadh. Tanpa Tahun. *Ingin Anak Anda Cinta Al Qur'an?*. Terjemahan oleh Umar Mujtahid. 2008. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Safrihsyah. 2013. *Psikologi Ibadah dalam Islam*. Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press
- Sambas A. Muhidin dan Maman A. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sandu Siyoto dan Ali S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Suci L., dkk. 2021. Hubungan Intensitas Pembinaan Guru dan Tanggung Jawab dengan Kinerja di SMA Negeri 4 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pemandhu*, (Online), Vol. 2, No. 2, (<http://www.ejournal.unis.ac.id/>, diakses 23 Januari 2023)
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukestiyarno. 2014. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset

- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafrida H. Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syamsul Kurniawan. 2020. *Berdamai dengan Perubahan Pandemi Covid-19 dalam Tinjauan Sosial, Agama, dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Turangga
- Wilga S.R.P., R. Nunung N., Meilanny B.S. 2016. Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://jurnal.unpad.ac.id/>, diakses 11 Oktober 2022)
- Yusrina R. Fitriana, dkk. 2016. *Social Media Deviation*. Malang: CV. Garuda Mas Sejahtera
- Zulbadri, Afrinaldi, Afriyanto. 2016. Identitas Kehidupan Dunia dalam Al-Qur'an. *Fikiran Masyarakat*, (Online), Vol. 4, No. 1, (<http://www.kemalapublisher.com/>, diakses 5 November 2022)

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

#### Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER

#### A. Identitas

Nama :

Kelas :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pertanyaan di bawah ini!
2. Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya!
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi atau mengurangi penilaian guru.

4. Keterangan pengisian kuisisioner:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

#### Kuisisioner Intensitas Penggunaan Media Sosial

**a. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu opsi yang sesuai dengan keadaan anda!**

No.	Pernyataan	Opsi			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membuka media sosial jika tidak ada teman mengobrol				
2.	Saya sangat berkonsentrasi ketika melihat konten media sosial tentang materi pelajaran				
3.	Saya mengakses media sosial kapanpun dan dimanapun				

No.	Pernyataan	Opsi			
		SL	SR	KD	TP
4.	Saya tidak mendengar apa yang dikatakan teman saya ketika saya sedang membuka media sosial				
5.	Saya tetap asik dengan media sosial meskipun sudah diperingatkan orangtua untuk berhenti				
6.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari konten edukatif, misalnya ceramah, materi pelajaran				
7.	Saya membuka media sosial untuk update status mengenai perasaan saya				
8.	Saya tidak mendengar ketika ibu memanggil saya karena sedang sangat menikmati tayangan di media sosial				
9.	Saya membuka media sosial untuk mengikuti <i>trend</i> yang sedang viral				
10.	Saya tetap membuka media sosial meskipun sedang berkumpul dengan teman-teman				
11.	Saya langsung membuka media sosial ketika bangun tidur				
12.	Saya mengabaikan keadaan sekitar ketika saya sedang membuka media sosial				
13.	Ketika membuka media sosial saya merasa hanyut hingga melewatkan waktu belajar				
14.	Saya membuka media sosial untuk <i>stalking</i> terkait idola saya				
15.	Saya hanya membuka media sosial untuk melihat informasi penting mengenai tugas sekolah				



### Kuisiener Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

**Petunjuk: Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu opsi yang sesuai dengan keadaan anda!**

No.	Pernyataan	Opsi			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya membaca Al Qur'an karena terpaksa				
2.	Dalam satu hari saya menyempatkan membaca Al Qur'an				
3.	Tanpa disuruh siapapun saya tetap akan membaca Al Qur'an				
4.	Saya tetap membaca Al Qur'an meskipun hanya sebentar				
5.	Saya membaca Al Qur'an karena disuruh orangtua atau guru				
6.	Saya membaca Al Qur'an hanya pada bulan Ramadhan				
7.	Saya berusaha membaca Al Qur'an dengan baik dan benar				
8.	Saya membaca Al Qur'an hanya ketika ada orang di rumah				
9.	Saya membaca Al Qur'an hanya ketika kegiatan BTA di sekolah				
10.	Saya tetap tidak membaca Al Qur'an meskipun sudah diingatkan orangtua				
11.	Saya membaca Al Qur'an atas keinginan saya sendiri				
12.	Saya tetap menyempatkan waktu untuk membaca Al Qur'an meskipun sedang sibuk				
13.	Saya membaca Al Qur'an meskipun sedang lelah				

14.	Saya malas membaca Al Qur'an				
15.	Saya membaca Al Qur'an dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid				
16.	Saya belajar ilmu tajwid supaya bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar				

## Lampiran 2

## Hasil Skor Kuisiner Uji Coba Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
U1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	4	57
U2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	4	2	3	3	1	4	53
U3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	62
U4	2	1	2	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55
U5	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	4	66
U6	4	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	79
U7	3	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	4	4	3	4	4	1	2	64
U8	4	3	2	4	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	84
U9	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	1	1	44
U10	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	4	4	58
U11	4	3	3	4	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	73
U12	4	2	3	3	1	3	2	3	1	4	3	1	1	1	4	4	3	2	1	3	3	1	3	1	4	4	4	2	3	3	77
U13	3	3	2	3	1	1	2	4	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	59
U14	2	2	3	4	1	2	4	2	1	1	3	4	2	1	4	2	1	1	2	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	68
U15	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	49
U16	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	58
U17	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	4	1	1	2	1	50
U18	4	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	4	2	58
U19	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	70
U20	4	1	2	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	60
U21	4	1	2	1	2	1	1	4	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	4	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	61
U22	4	3	2	4	1	1	1	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	1	4	4	81
U23	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	1	4	4	76
U24	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	4	2	4	3	4	4	75
U25	4	3	2	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	4	1	4	4	76
U26	4	3	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	63
U27	2	4	3	2	3	1	3	4	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	1	64
U28	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	48
U29	2	4	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	62
U30	1	4	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	4	2	3	1	1	63
U31	1	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4	2	1	1	4	2	2	2	2	4	2	56
U32	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	61
U33	3	3	1	3	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	4	2	3	4	4	4	74
U34	4	3	3	2	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	73
U35	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	56
U36	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	1	3	60
U37	3	3	4	3	1	1	1	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	2	4	76
U38	3	3	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4	1	1	1	2	56



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
U39	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	84	
U40	2	1	2	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	3	2	2	4	3	57
U41	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	74	
U42	2	1	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	2	1	2	48	
U43	2	1	3	4	2	1	1	4	4	2	1	3	4	3	4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	4	4	2	3	2	3	80	
U44	2	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	2	3	2	3	80	
U45	2	1	3	4	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	54

## Lampiran 3

## Hasil Skor Kuisisioner Uji Coba Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
U1	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	3	99
U2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	3	102
U3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	83
U4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	102
U5	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	86
U6	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	94
U7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	101
U8	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	4	103
U9	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	2	2	4	92
U10	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	103
U11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	106
U12	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	107
U13	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	102
U14	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	0	2	1	4	3	4	2	1	3	88
U15	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	94
U16	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	94
U17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	2	3	106
U18	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	106
U19	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	99
U20	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	101
U21	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	100
U22	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	103
U23	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	95
U24	4	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	92
U25	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	103
U26	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	1	95
U27	4	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	89
U28	4	4	4	3	4	2	4	0	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	4	1	0	2	1	4	92
U29	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	88
U30	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	1	1	96
U31	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	108
U32	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	87
U33	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	4	2	4	94
U34	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	4	91
U35	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	109
U36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	110
U37	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	102
U38	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	96

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
U39	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	2	3	83	
U40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	112	
U41	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	2	3	85	
U42	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2	2	103	
U43	4	4	4	4	2	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	1	0	3	3	4	4	1	82	
U44	1	2	3	2	3	4	3	1	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	3	4	1	4	1	1	73	
U45	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	97

## Lampiran 4

## R tabel

Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
P1	61,71	107,665	,378	,811
P2	62,31	108,083	,315	,813
P3	62,18	110,149	,260	,815
P4	61,67	109,364	,242	,816
P5	63,11	112,965	,164	,817
P6	63,11	111,010	,283	,814
P7	62,51	117,846	-,168	,831
P8	61,69	106,674	,397	,810
P9	62,80	107,073	,533	,807
P10	62,93	105,564	,619	,804
P11	62,27	110,291	,298	,815
P12	62,80	110,482	,252	,815
P13	62,73	109,791	,303	,814
P14	63,09	107,946	,582	,807
P15	62,60	103,473	,529	,804
P16	62,24	104,371	,563	,804
P17	62,62	105,513	,653	,804
P18	62,76	104,462	,670	,802
P19	62,51	105,710	,464	,807
P20	62,09	106,810	,405	,810
P21	62,20	108,527	,309	,813
P22	62,78	113,904	,062	,821
P23	62,31	109,446	,273	,815
P24	61,80	103,482	,416	,809
P25	61,93	104,427	,421	,809
P26	61,80	118,755	-,202	,834
P27	61,78	105,222	,393	,810
P28	62,18	109,604	,226	,817
P29	62,00	105,500	,333	,813
P30	61,67	108,455	,278	,815

## Lampiran 6

## Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	92,87	69,527	,536	,759
P2	93,60	66,018	,514	,753
P3	93,47	66,800	,539	,753
P4	93,18	66,922	,643	,751
P5	93,71	70,528	,239	,768
P6	94,36	75,643	-,139	,789
P7	93,69	72,083	,063	,781
P8	93,29	65,801	,454	,755
P9	93,02	70,431	,425	,763
P10	93,16	69,225	,399	,761
P11	93,24	64,689	,592	,748
P12	94,07	71,064	,282	,767
P13	92,98	68,931	,410	,760
P14	93,04	69,180	,447	,760
P15	93,53	66,936	,464	,756
P16	93,69	67,174	,425	,758
P17	93,73	70,882	,178	,772
P18	93,44	70,162	,254	,768
P19	92,93	72,882	,154	,771
P20	92,82	71,922	,468	,766
P21	92,89	74,010	-,004	,777
P22	94,20	69,209	,205	,773
P23	93,31	68,537	,379	,761
P24	94,91	72,356	,137	,772
P25	93,18	72,740	,059	,778
P26	93,67	75,364	-,124	,785
P27	93,24	68,416	,356	,762
P28	93,82	69,195	,286	,766
P29	94,60	71,745	,136	,773
P30	93,62	70,604	,179	,772

## Lampiran 7

## Hasil Skor Kuisioner Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-1	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	37
R-2	4	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	35
R-3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	60
R-4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	28
R-5	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	39
R-6	3	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	4	1	3	2	2	2	3	37
R-7	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	41
R-8	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	42
R-9	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	53
R-10	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	2	2	1	45
R-11	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	60
R-12	4	2	2	1	3	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	42
R-13	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	4	4	1	1	37
R-14	3	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	32
R-15	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	34
R-16	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2	39
R-17	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	27
R-18	1	4	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	31
R-19	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	24
R-20	4	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	45
R-21	4	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	1	1	37
R-22	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	48
R-23	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	48
R-24	3	3	1	1	1	3	2	1	1	1	4	1	4	2	3	1	2	2	1	37
R-25	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	3	3	1	36
R-26	4	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	30
R-27	2	3	3	2	1	4	3	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	2	39
R-28	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	4	1	1	1	3	3	3	3	2	43
R-29	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	29
R-30	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	35
R-31	3	3	2	2	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	4	2	37
R-32	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	4	2	4	4	46
R-33	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2	1	36
R-34	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	35
R-35	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	36
R-36	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	4	2	2	1	3	2	3	3	4	44
R-37	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	48

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-38	4	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	1	38
R-39	4	3	4	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	4	3	4	3	4	1	49
R-40	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	3	2	1	3	4	4	2	44
R-41	3	1	2	2	2	3	1	1	1	3	4	1	3	2	1	4	4	4	2	44
R-42	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	30
R-43	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	34
R-44	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	34
R-45	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	1	36
R-46	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	2	31
R-47	4	1	2	1	2	3	2	1	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	1	41
R-48	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	29
R-49	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	26
R-50	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	27
R-51	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	31
R-52	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	35
R-53	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	3	2	1	2	3	35
R-54	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	35
R-55	3	3	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	34
R-56	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	29
R-57	4	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	4	36
R-58	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	32
R-59	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	28
R-60	4	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	4	4	44
R-61	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	30
R-62	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	37
R-63	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	31
R-64	3	3	3	1	2	2	4	1	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	48
R-65	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	4	45
R-66	3	3	3	1	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	47
R-67	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	30
R-68	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	50
R-69	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	41
R-70	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	50
R-71	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	4	46
R-72	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	28
R-73	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	47
R-74	4	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	52
R-75	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	4	3	1	3	4	4	44
R-76	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	4	40
R-77	3	3	4	2	2	3	2	1	2	4	1	1	2	4	2	3	2	4	1	46
R-78	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	3	4	33



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-79	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	55
R-80	4	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	50
R-81	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	1	3	4	3	1	4	3	1	44
R-82	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	4	2	1	2	3	1	35
R-83	3	3	4	2	1	3	2	1	3	3	1	2	2	4	2	3	2	4	4	49
R-84	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	54
R-85	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	55
R-86	4	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	1	3	4	1	3	2	48
R-87	4	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	38
R-88	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	53
R-89	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	4	1	35
R-90	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	32
R-91	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	32
R-92	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	4	38
R-93	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	45
R-94	4	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	4	3	4	2	4	3	45
R-95	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	4	3	1	2	1	1	35
R-96	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	1	2	3	4	3	3	43
R-97	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37
R-98	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	32
R-99	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	32
R-100	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	3	40
R-101	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	4	4	4	4	44
R-102	4	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	4	1	4	2	3	1	42
R-103	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	34
R-104	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	26
R-105	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	29
R-106	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	26
R-107	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	31
R-108	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	37
R-109	3	2	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	33
R-110	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	4	53
R-111	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	1	2	3	4	4	3	4	4	56
R-112	4	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	4	3	2	3	44
R-113	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	47
R-114	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	33
R-115	3	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	1	3	36
R-116	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	51
R-117	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	32
R-118	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	40
R-119	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	47

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-120	4	3	4	1	1	3	4	1	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	57
R-121	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	35
R-122	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	3	36
R-123	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	32
R-124	4	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	59
R-125	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	50
R-126	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	4	2	2	2	39
R-127	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	38
R-128	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
R-129	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	33
R-130	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	31
R-131	4	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	4	3	1	2	3	2	39
R-132	3	1	4	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	46
R-133	4	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	34
R-134	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	51
R-135	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
R-136	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	1	31
R-137	1	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	3	1	33
R-138	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	28
R-139	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	51
R-140	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	1	4	41
R-141	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	3	2	2	39
R-142	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	4	1	4	3	1	39
R-143	1	3	3	2	4	2	1	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	57
R-144	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	42
R-145	4	3	4	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	4	4	1	1	2	40
R-146	3	3	3	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	4	3	3	1	2	4	41
R-147	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	41
R-148	4	2	4	2	4	2	1	2	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	57
R-149	4	3	4	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	51
R-150	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	4	1	36
R-151	4	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	3	40
R-152	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	40
R-153	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	57
R-154	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	40
R-155	3	3	2	2	1	2	1	1	2	4	1	1	2	3	3	1	2	1	1	36
R-156	4	3	4	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	3	4	1	1	2	39
R-157	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	3	1	1	1	2	36
R-158	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	41
R-159	4	3	4	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	1	4	4	1	1	2	40
R-160	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	47

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-161	4	3	4	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	51
R-162	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	4	4	1	35
R-163	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	3	4	4	1	42
R-164	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	32
R-165	4	3	1	1	1	3	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	3	2	4	37
R-166	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	4	4	36
R-167	3	3	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	2	2	36
R-168	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	25
R-169	4	2	4	1	2	3	1	1	3	2	1	1	3	4	3	4	3	4	4	50
R-170	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	29
R-171	4	3	4	2	2	3	1	1	2	4	1	2	1	1	3	4	4	4	2	48
R-172	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2	4	3	4	2	4	3	45
R-173	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	4	2	4	2	44
R-174	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	46
R-175	3	1	4	1	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	1	4	4	41
R-176	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	32
R-177	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	1	3	4	1	4	1	4	4	42
R-178	4	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	4	3	4	4	44
R-179	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	49
R-180	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	3	2	2	2	36
R-181	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	49
R-182	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	4	3	4	3	4	4	44
R-183	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	4	3	4	4	43
R-184	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	4	1	4	4	44
R-185	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	34
R-186	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	37
R-187	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	4	3	4	2	41
R-188	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	45
R-189	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	4	3	3	2	36
R-190	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	51
R-191	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	1	31
R-192	3	2	2	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	4	46
R-193	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	4	1	3	38
R-194	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	3	4	4	42
R-195	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	53
R-196	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	4	4	3	4	46
R-197	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	38
R-198	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	39
R-199	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	36
R-200	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	34
R-201	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	38

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-202	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	31
R-203	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	34
R-204	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	37
R-205	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	33
R-206	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	45
R-207	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	1	4	40
R-208	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	28
R-209	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	4	1	37
R-210	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	27
R-211	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	39
R-212	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	3	1	33
R-213	3	1	3	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	34
R-214	4	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	48
R-215	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	39
R-216	4	3	3	1	2	3	1	1	3	3	4	3	2	1	2	4	3	4	4	51
R-217	4	3	4	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	40
R-218	2	2	2	1	4	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	4	2	3	3	41
R-219	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	43
R-220	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	28
R-221	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	2	1	31
R-222	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	40
R-223	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	3	4	2	39
R-224	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	4	2	2	4	40
R-225	4	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	2	3	1	4	3	2	4	46
R-226	4	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	35
R-227	3	3	4	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	4	2	3	3	43
R-228	3	2	4	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	51
R-229	3	1	4	1	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	3	4	3	1	4	43
R-230	2	2	4	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	45
R-231	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	4	1	1	31
R-232	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	4	43
R-233	4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	54
R-234	4	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	50
R-235	4	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	50
R-236	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	4	4	4	4	50
R-237	4	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	4	3	1	2	4	1	40
R-238	4	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	56
R-239	4	2	2	2	1	2	2	1	1	4	2	1	3	3	4	2	4	4	1	45
R-240	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	46
R-241	2	2	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	4	4	3	4	43
R-242	2	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	35

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
R-243	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	46
R-244	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	47
R-245	4	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	50
R-246	4	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	42
R-247	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	4	3	4	4	47
R-248	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	34
R-249	3	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	2	3	3	37
R-250	2	3	2	1	1	3	4	1	1	1	2	1	2	1	3	4	3	4	3	42
R-251	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	49
R-252	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	43
R-253	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	42
R-254	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	4	2	1	3	3	3	2	4	47
R-255	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	39
R-256	3	1	4	3	1	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	4	4	1	42
R-257	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	37
R-258	4	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	4	1	2	3	1	3	4	51
R-259	4	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	4	44
R-260	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	1	1	4	1	3	4	4	4	4	52
R-261	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	42
R-262	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	1	1	1	1	39
R-263	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	39
R-264	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	66
R-265	3	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	34
R-266	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	35
R-267	4	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	2	3	4	4	4	44
R-268	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	36
R-269	2	2	4	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	47

## Lampiran 8

## Hasil Skor Kuisisioner Variabel Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	55
R-2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	55
R-3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	51
R-4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
R-5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
R-6	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58
R-7	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	49
R-8	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	49
R-9	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	54
R-10	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	52
R-11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	58
R-12	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	54
R-13	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	54
R-14	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	55
R-15	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	55
R-16	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	57
R-17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	56
R-18	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	0	4	4	50
R-19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R-20	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	49
R-21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	56
R-22	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	42
R-23	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	43
R-24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	1	53
R-25	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	48
R-26	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	50
R-27	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	2	41
R-28	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	48
R-29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
R-30	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	48
R-31	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	0	3	47
R-32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	54
R-33	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	56
R-34	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	2	3	48
R-35	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	50
R-36	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	3	2	1	4	3	3	48
R-37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
R-38	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	54

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-39	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	45
R-40	4	2	4	3	1	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	48
R-41	4	2	2	2	1	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	44
R-42	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	52
R-43	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	50
R-44	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	50
R-45	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	50
R-46	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
R-47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	59
R-48	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	52
R-49	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	48
R-50	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	56
R-51	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	53
R-52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	59
R-53	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
R-54	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	53
R-55	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	56
R-56	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	54
R-57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	59
R-58	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	59
R-59	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	49
R-60	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	2	2	48
R-61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	56
R-62	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	52
R-63	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
R-64	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	47
R-65	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	50
R-66	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	54
R-67	2	4	2	4	1	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	46
R-68	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	53
R-69	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60
R-70	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	48
R-71	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	47
R-72	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	57
R-73	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	56
R-74	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	48
R-75	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	51
R-76	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	59
R-77	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	57
R-78	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	51
R-79	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	3	46
R-80	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	50

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-81	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
R-82	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	59
R-83	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	55
R-84	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	56
R-85	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	60
R-86	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	44
R-87	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	2	4	47
R-88	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	57
R-89	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	52
R-90	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	48
R-91	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	54
R-92	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	1	4	2	2	45
R-93	4	3	3	0	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
R-94	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	57
R-95	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	58
R-96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	60
R-97	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
R-98	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	55
R-99	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	55
R-100	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
R-101	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	61
R-102	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	60
R-103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	61
R-104	4	3	3	3	3	4	3	0	4	4	3	2	0	4	3	3	46
R-105	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	53
R-106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	60
R-107	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	56
R-108	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	55
R-109	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	55
R-110	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	49
R-111	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	47
R-112	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	55
R-113	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	48
R-114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
R-115	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	0	3	51
R-116	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	51
R-117	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	55
R-118	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	53
R-119	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	48
R-120	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	57
R-121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	60
R-122	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	0	3	52



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-123	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	56
R-124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	62
R-125	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	50
R-126	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	48
R-127	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
R-128	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	48
R-129	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	59
R-130	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61
R-131	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	56
R-132	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	58
R-133	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	56
R-134	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	58
R-135	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	58
R-136	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	46
R-137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	60
R-138	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60
R-139	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	56
R-140	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	54
R-141	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	53
R-142	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	60
R-143	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	57
R-144	4	3	3	3	0	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	51
R-145	4	2	3	3	2	4	4	1	2	4	3	2	2	4	1	4	45
R-146	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	59
R-147	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	58
R-148	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
R-149	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	56
R-150	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	58
R-151	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
R-152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	60
R-153	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	55
R-154	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	49
R-155	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	51
R-156	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	2	2	1	4	4	4	48
R-157	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	48
R-158	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	56
R-159	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	2	2	1	4	4	4	48
R-160	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	59
R-161	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	59
R-162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	60
R-163	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	54
R-164	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	58

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-165	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	58
R-166	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	56
R-167	2	2	2	3	4	3	4	4	1	3	4	1	2	4	3	2	44
R-168	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	58
R-169	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	52
R-170	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	56
R-171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R-172	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	54
R-173	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	54
R-174	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	51
R-175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
R-176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
R-177	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	52
R-178	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	58
R-179	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	58
R-180	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	59
R-181	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	2	4	3	2	49
R-182	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	50
R-183	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	54
R-184	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	54
R-185	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	51
R-186	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	3	51
R-187	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	55
R-188	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	58
R-189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	60
R-190	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	50
R-191	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	53
R-192	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	56
R-193	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	60
R-194	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	48
R-195	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	37
R-196	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	37
R-197	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	53
R-198	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	49
R-199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	59
R-200	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	44
R-201	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	48
R-202	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	58
R-203	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	56
R-204	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	53
R-205	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	55
R-206	4	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	2	2	44



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
R-250	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	52
R-251	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	49
R-252	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	58
R-253	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	53
R-254	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	48
R-255	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	54
R-256	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	53
R-257	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	50
R-258	2	2	2	2	1	3	4	3	1	3	4	2	2	3	2	2	38
R-259	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	57
R-260	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	58
R-261	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	51
R-262	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61
R-263	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	50
R-264	3	1	2	2	2	3	4	4	1	3	4	2	2	2	4	4	43
R-265	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	50
R-266	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	54
R-267	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	56
R-268	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	50
R-269	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	0	2	3	46

*Lampiran 9*

Hasil Rekap Skor Kuisisioner Variabel X dan Y

X : Intensitas Penggunaan Media Sosial

Y : Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Responden	X	Y
R-1	37	55
R-2	35	55
R-3	60	51
R-4	28	59
R-5	39	59
R-6	37	58
R-7	41	49
R-8	42	49
R-9	53	54
R-10	45	52
R-11	60	58
R-12	42	54
R-13	37	54
R-14	32	55
R-15	34	55
R-16	39	57
R-17	27	56
R-18	31	50
R-19	24	63
R-20	45	49
R-21	37	56
R-22	48	42
R-23	48	43
R-24	37	53
R-25	36	48
R-26	30	50
R-27	39	41
R-28	43	48
R-29	29	62
R-30	35	48
R-31	37	47
R-32	46	54
R-33	36	56

Responden	X	Y
R-34	35	48
R-35	36	50
R-36	44	48
R-37	48	60
R-38	38	54
R-39	49	45
R-40	44	48
R-41	44	44
R-42	30	52
R-43	34	50
R-44	34	50
R-45	36	50
R-46	31	61
R-47	41	59
R-48	29	52
R-49	26	48
R-50	27	56
R-51	31	53
R-52	35	59
R-53	35	58
R-54	35	53
R-55	34	56
R-56	29	54
R-57	36	59
R-58	32	59
R-59	28	49
R-60	44	48
R-61	30	56
R-62	37	52
R-63	31	62
R-64	48	47
R-65	45	50
R-66	47	54

Responden	X	Y
R-67	30	46
R-68	50	53
R-69	41	60
R-70	50	48
R-71	46	47
R-72	28	57
R-73	47	56
R-74	52	48
R-75	44	51
R-76	40	59
R-77	46	57
R-78	33	51
R-79	55	46
R-80	50	50
R-81	44	57
R-82	35	59
R-83	49	55
R-84	54	56
R-85	55	60
R-86	48	44
R-87	38	47
R-88	53	57
R-89	35	52
R-90	32	48
R-91	32	54
R-92	38	45
R-93	45	56
R-94	45	57
R-95	35	58
R-96	43	60
R-97	37	60
R-98	32	55
R-99	32	55

Responden	X	Y
R-100	40	60
R-101	44	61
R-102	42	60
R-103	34	61
R-104	26	46
R-105	29	53
R-106	26	60
R-107	31	56
R-108	37	55
R-109	33	55
R-110	53	49
R-111	56	47
R-112	44	55
R-113	47	48
R-114	33	63
R-115	36	51
R-116	51	51
R-117	32	55
R-118	40	53
R-119	47	48
R-120	57	57
R-121	35	60
R-122	36	52
R-123	32	56
R-124	59	62
R-125	50	50
R-126	39	48
R-127	38	59
R-128	56	48
R-129	33	59
R-130	31	61
R-131	39	56
R-132	46	58
R-133	34	56
R-134	51	58
R-135	33	58
R-136	31	46
R-137	33	60
R-138	28	60
R-139	51	56

Responden	X	Y
R-140	41	54
R-141	39	53
R-142	39	60
R-143	57	57
R-144	42	51
R-145	40	45
R-146	41	59
R-147	41	58
R-148	57	62
R-149	51	56
R-150	36	58
R-151	40	62
R-152	40	60
R-153	57	55
R-154	40	49
R-155	36	51
R-156	39	48
R-157	36	48
R-158	41	56
R-159	40	48
R-160	47	59
R-161	51	59
R-162	35	60
R-163	42	54
R-164	32	58
R-165	37	58
R-166	36	56
R-167	36	44
R-168	25	58
R-169	50	52
R-170	29	56
R-171	48	64
R-172	45	54
R-173	44	54
R-174	46	51
R-175	41	62
R-176	32	62
R-177	42	52
R-178	44	58
R-179	49	58

Responden	X	Y
R-180	36	59
R-181	49	49
R-182	44	50
R-183	43	54
R-184	44	54
R-185	34	51
R-186	37	51
R-187	41	55
R-188	45	58
R-189	36	60
R-190	51	50
R-191	31	53
R-192	46	56
R-193	38	60
R-194	42	48
R-195	53	37
R-196	46	37
R-197	38	53
R-198	39	49
R-199	36	59
R-200	34	44
R-201	38	48
R-202	31	58
R-203	34	56
R-204	37	53
R-205	33	55
R-206	45	44
R-207	40	50
R-208	28	56
R-209	37	60
R-210	27	56
R-211	39	62
R-212	33	56
R-213	34	60
R-214	48	46
R-215	39	57
R-216	51	46
R-217	40	52
R-218	41	54
R-219	43	51

Responden	X	Y
R-220	28	58
R-221	31	57
R-222	40	54
R-223	39	57
R-224	40	59
R-225	46	57
R-226	35	59
R-227	43	53
R-228	51	52
R-229	43	47
R-230	45	59
R-231	31	62
R-232	43	52
R-233	54	60
R-234	50	53
R-235	50	62
R-236	50	58
R-237	40	53
R-238	56	49
R-239	45	59
R-240	46	63
R-241	43	57
R-242	35	48
R-243	46	63
R-244	47	63

Responden	X	Y
R-245	50	59
R-246	42	61
R-247	47	56
R-248	34	56
R-249	37	61
R-250	42	52
R-251	49	49
R-252	43	58
R-253	42	53
R-254	47	48
R-255	39	54
R-256	42	53
R-257	37	50
R-258	51	38
R-259	44	57
R-260	52	58
R-261	42	51
R-262	39	61
R-263	39	50
R-264	66	43
R-265	34	50
R-266	35	54
R-267	44	56
R-268	36	50
R-269	47	46

*Lampiran 10*

## Analisis Unit Data Variabel X dan Y

## 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

N	Valid	269
	Missing	0
Mean		40,45
Std. Error of Mean		,476
Median		40,00
Mode		36
Std. Deviation		7,811
Variance		61,017
Range		42
Minimum		24
Maximum		66
Sum		10881

## 2. Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

N	Valid	269
	Missing	0
Mean		53,97
Std. Error of Mean		,324
Median		55,00
Mode		56
Std. Deviation		5,318
Variance		28,279
Range		27
Minimum		37
Maximum		64
Sum		14519



*Lampiran 11*

## Penyajian Data Intensitas Penggunaan Media Sosial

Diketahui:

Nilai terendah : 24

Nilai tertinggi : 66

N : 269

Mean : 40,45

Standar deviasi : 7,811

a. Data frekuensi intensitas penggunaan media sosial

1) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 40,45 - 7,811$$

$$= < 32,639$$

$$= 24 \text{ (nilai terendah) s/d } 32$$

$$= \frac{44}{269} \times 100\%$$

$$= 16,35\%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 32,639 \text{ s/d } (40,45 + 7,811)$$

$$= \geq 32,639 \text{ s/d } \leq 48,261$$

$$= 33 \text{ s/d } 48$$

$$= \frac{181}{269} \times 100\%$$

$$= 67,3\%$$

3) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 40,45 + 7,811$$

$$= > 48,261$$

$$= 49 \text{ s/d } 66 \text{ (nilai tertinggi)}$$

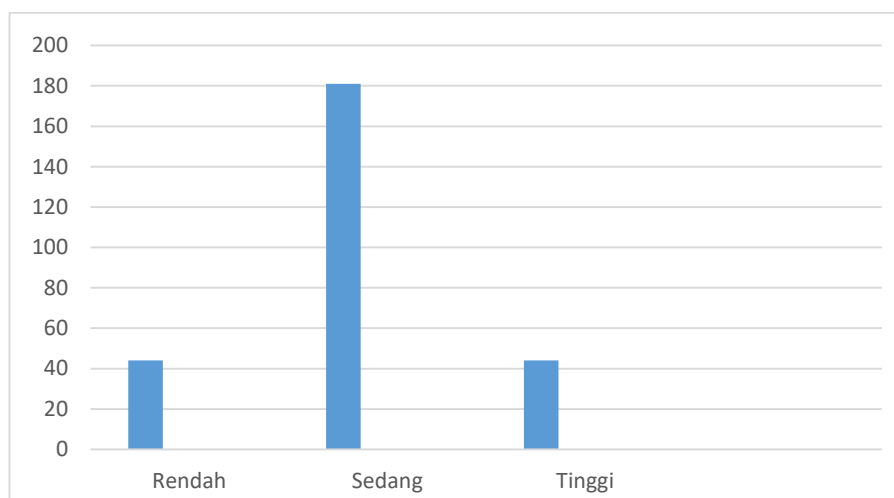
$$= \frac{44}{269} \times 100\%$$

$$= 16,35\%$$

b. Tabel data frekuensi intensitas penggunaan media sosial

No.	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1.	$< (\bar{x} - SD)$	24-32	44	16,35%	Rendah
2.	$\geq (\bar{x} - SD)$ s/d $\leq (\bar{x} + SD)$	33-48	181	67,3%	Sedang
3.	$> (\bar{x} + SD)$	49-66	44	16,35%	Tinggi
Total			269	100	

c. Diagram frekuensi intensitas penggunaan media sosial



*Lampiran 12*

## Penyajian Data Kedisiplinan Membaca Al Qur'an

Diketahui:

Nilai terendah : 37

Nilai tertinggi : 64

N : 269

Mean : 53,97

Standar deviasi : 5,318

a. Data frekuensi kedisiplinan membaca Al Qur'an

1) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 53,97 - 5,318$$

$$= < 48,652$$

$$= 37 \text{ (nilai terendah) s/d } 48$$

$$= \frac{50}{269} \times 100\%$$

$$= 18,6\%$$

2) Sedang

$$= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD$$

$$= 48,652 \text{ s/d } (53,97 + 5,318)$$

$$= \geq 48,652 \text{ s/d } \leq 59,288$$

$$= 49 \text{ s/d } 59$$

$$= \frac{177}{269} \times 100\%$$

$$= 65,8\%$$

3) Tinggi

$$= \bar{x} + SD$$

$$= 53,97 + 5,318$$

$$= > 59,288$$

$$= 60 \text{ s/d } 64 \text{ (nilai tertinggi)}$$

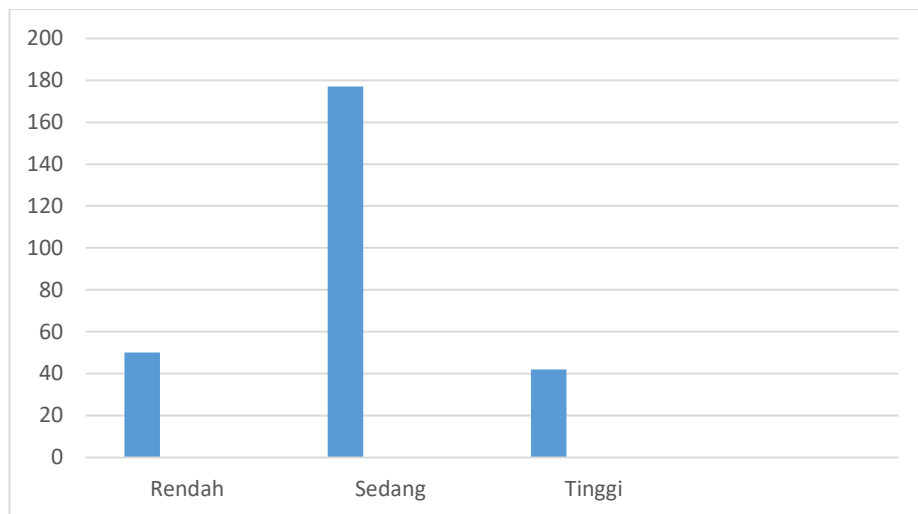
$$= \frac{42}{269} \times 100\%$$

= 15,6%

b. Tabel data frekuensi kedisiplinan membaca Al Qur'an

No.	Ketentuan	Interval	F	%	Kategori
1.	$< (\bar{x} - SD)$	37-48	50	18,6%	Rendah
2.	$\geq (\bar{x} - SD)$ s/d $\leq (\bar{x} + SD)$	49-59	177	65,8%	Sedang
3.	$> (\bar{x} + SD)$	60-64	42	15,6%	Tinggi
Total			269	100	

c. Diagram frekuensi kedisiplinan membaca Al Qur'an



## Lampiran 13

## Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Intensitas Penggunaan Media Sosial	Kedisiplinan Membaca Al Qur'an
N		269	269
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54,46	53,97
	Std. Deviation	7,840	5,318
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,102
	Positive	,031	,055
	Negative	-,076	-,102
Test Statistic		,076	,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,086	,007
Point Probability		,000	,000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

*Lampiran 14*

## Hasil Uji Hipotesis

<b>Correlations</b>			Intensitas Penggunaan Media Sosial	Kedisiplinan Membaca Al Qur'an
Spearman's rho	Intensitas	Correlation	1,000	-,154*
	Penggunaan Media Sosial	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,012
		N	269	269
	Kedisiplinan Membaca Al Qur'an	Correlation	-,154*	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,012	.
		N	269	269

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).